

PT TRI BANYAN TIRTA TBK

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2019



banyan

alto

TOTAL

TOTAL 8+

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Tri Banyan Tirta (" TBT ") produsen AMDK merk ALTO, TOTAL dan produk air alkali dengan merk Total 8+.

TBT juga merupakan produsen OEM untuk AMDK merk VIT, produk dari Danone – Aqua, dan untuk minuman energi merk Panther, produk dari KINOCARE.

TBT telah mendapatkan sertifikasi dan uji kelayakan sebagai produsen AMDK, yaitu SNI 01-3553-2006, lulus pemeriksaan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Asia and Middle East Bottled Water Association (ABWA), Asosiasi Perusahaan Air Minum dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) serta Sertifikasi Halal. Fasilitas produksi perusahaan bersertifikat ISO 9001 : 2008, HACCP.

PT Tri Banyan Tirta ("TBT") manufacturer of bottled water brands ALTO, TOTAL and alkaline water products with brands Total 8- +.

TBT is also an OEM manufacturer for bottled VIT products from Danone - Aqua, and for energy drinks from the Panther brand, products from KINOCARE.

TBT has received certification and due diligence as a producer of bottled water, namely SNI 01-3553-2006, passed inspection from the Supervisory Agency Medicines and Food (BPOM), Asia and Middle East Bottled Water Association (ABWA), Association of Indonesian Bottled Drinking Water Companies (Aspadin) and Halal Certification. Production facilities of ISO 9001: 2008 certified companies, HACCP.

NAMA/ NAME

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk

BIDANG USAHA/ PRINCIPAL BUSINESS ACTIVITIES

PRODUSEN AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK)
FIELD OF MANUFACTURER OF DRINKING WATER IN PACKAGING

TANGGAL PENDIRIAN/ DATE OF INCORPORATION

03 Juni 1997 *June 3, 1997*

DASAR HUKUM PENDIRIAN/ LEGAL BASE OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 03 tanggal 03 Juni 1997
Perubahan Terakhir Akta No. 22 tanggal 19 Juni 2019
Deed of Establishment No. 03, dated June 3, 1997
The Last Changes No. 22 dated 19 June 2019

MODAL DASAR/ AUTHORIZED CAPITAL

Rp 219.187.055.800,-

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH/ ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp 219.187.055.800,-

KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

Kp. Pasir Dalem, RT.RW: 002/002, Babakan Pari Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat
Kp. Pasir Dalem, RT. RW: 002/002, Babakan Pari Cidahu, Sukabumi, West Java

www.ALTOspringsWater.com

DAFTAR ISI

Table of Contents

Profil Perusahaan	02	<i>Company Profile</i>
Ikhtisar Keuangan	04	<i>Financial Highlights</i>
Informasi Harga dan Perdagangan Saham	06	<i>Share Price and Trade Information</i>
Laporan Komisaris	07	<i>Board of Commissioners Report</i>
Laporan Direksi	08	<i>Board of Directors Report</i>
Sejarah Singkat	10	<i>A brief History</i>
Visi, Misi	11	<i>Vision, Mission</i>
Struktur Organisasi	13	<i>Organisation Structure</i>
Profil Dewan Komisaris	14	<i>Board of Commissioners Profile</i>
Profil Dewan Direksi	15	<i>Board of Directors Profile</i>
Profil Sekretaris Perusahaan	16	<i>Profile of Corporate Secretary</i>
Profil Komite Audit	16	<i>Profile of Audit Committee</i>
Profil Internal Audi	16	<i>Profile of Internal Audit</i>
Sumber Daya Manusia	17	<i>Human Resources</i>
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	18	<i>Realization Of Use Of Public Offering Funds</i>
Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal	18	<i>Name and Address of Capital Market Supporting Institutions/ Professionals</i>
Penghargaan dan Sertifikasi	19	<i>Awards and Certification</i>
Informasi Entitas Anak	20	<i>Information of Subsidiary</i>
Tinjauan Keuangan dan Hasil Usaha Tahun 2019	25	<i>Financial Overview and Business Results in 2019</i>
Tata Kelola Perusahaan	29	<i>Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan	34	<i>Management Responsibility for Annual Reports</i>

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Milyar Rupiah/ Billion Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015
Ringkasan Laba Rugi/ Profit or loss Statement					
Pendapatan/ Revenues	343,97	290,27	262,14	296,47	301,00
Laba Kotor/ Gross Profit	41,93	28,77	41,17	88,02	88,00
Laba Usaha/ Income from Operations	(7,92)	(22,94)	(33,99)	28,06	9,00
Laba Bersih/ Net profit	(6,40)	(33,02)	(62,84)	(26,50)	(24,00)
EBITDA/ EBITDA	27,19	5,72	1,75	63,28	46,00
Total Aset/ Total Assets	1.103,45	1.109,84	1.109,38	1.165,09	1.180,00
Total Liabilitas/ Total Liability	722,72	722,72	690,10	684,25	673
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	380,73	387,13	419,28	480,84	506
Laba (rugi) neto yang didisbusikan kepada: Net profit distributed to:					
Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	(6,38)	(32,01)	(62,41)	(26,08)	(24,00)
Kepentingan non pengendali/ Non – Controlling Interest	(0,02)	(0,15)	(0,44)	(0,06)	0,04
Jumlah Saham Beredar (dalam ratusan juta)/ Total Outstanding Shares (in millions)	2.191,87	2191,87	2,191,87	2186,60	2186,00
Laba bersih per Saham (Rupiah Penuh)/ Net income per share (rupiah in full amount)	(2,91)	(14,61)	(28,49)	(11,93)	(11,00)
Rasio/ Ratio					
Laba Bruto/ Penjualan/ gross profit / sales	12,19%	9,91%	15,71%	29,69%	29,00%
EBITDA/ Penjualan/ EBITDA/ sales	7,91%	1,97%	0,67%	21,34%	15,00%
Laba Komprehensif Bersih/ Penjualan/ Comprehensive Net Income / Sales	(1,86%)	(11,08%)	(23,97%)	(8,82%)	(8,01%)
Laba Komprehensif Bersih/ Ekuitas/ Comprehensive Net Income / Equity	(1,68%)	(8,31%)	(14,99%)	(5,44%)	(4,77%)
Laba Komprehensif Bersih/ Aset/ Comprehensive Net Income / Assets	(0,58%)	(2,90%)	(5,67%)	(2,24%)	(2,05%)
EBITDA/ Beban Bunga/ EBITDA/ interest expense	4,91	0,30	0,04	1,47	0,94
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas/ Total Liability/ Total equity	1,90	1,87	1,64	1,42	1,33
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset/ Liabilities to Total Assets	0,65	0,65	0,62	0,59	0,57
Rasio Lancar/ Current Ratio	0,88	0,76	1,08	0,75	1,58



INFORMASI HARGA DAN PERDAGANGAN SAHAM

Share Price and Trade Information

Kinerja Saham ALTO Bulanan Tahun 2019/ Monthly ALTO Share Performance In 2019

	Harga/ Price				Volume Transaksi/ Transaction Volume
	Pembukaan/ Opening	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing	
Januari/ January	400	400	332	380	509.900
Februari/ February	400	400	362	394	17.800
Maret/ March	394	396	390	396	6.300
April/ April	396	396	340	390	1.601.000
Mei/ May	390	396	372	396	1.560.100
Juni/ June	396	396	382	390	1.794.900
Juli/ July	390	396	378	380	3.962.700
Agustus/ August	386	388	332	380	3.193.100
September/ September	364	390	294	380	3.121.000
Oktober/ October	360	386	322	380	14.248.600
Nopember/ November	372	388	350	378	72.891.400
Desember/ December	376	400	350	398	167.611.500

Kinerja Saham ALTO Triwulanan Periode 2019/ Quarterly ALTO Share Performance In 2019

	Q1	Q2	Q3	Q4
Pembukaan (Rp)/ Opening price (IDR)	394	396	364	376
Tertinggi (Rp)/ Highest (IDR)	396	396	390	400
Terendah (Rp)/ Lowest (IDR)	390	382	294	350
Penutupan (Rp)/ Closing Price (IDR)	396	390	380	398
Volume Transaksi/ Transaction Volume	6.300	1.794.900	3.121.000	167.611.500
Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization	262.066.669.920	258.095.962.800	251.478.117.600	263.390.238.960
Jumlah Saham yang Beredar/ Total Outstanding Shares	661.784.520	661.784.520	661.784.520	661.784.520
Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and paid-up shares	661.784.520	661.784.520	661.784.520	661.784.520

LAPORAN KOMISARIS

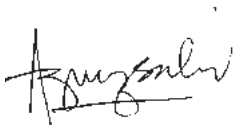
Board Of Commissioner Report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya perseroan berhasil melewati tahun 2019 dengan optimis.

Kami selaku Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi, yang berhasil memimpin perseroan menuju kearah yang lebih baik. Dan kami berharap Dewan Direksi bersama dengan seluruh karyawan mampu terus meningkatkan performa perseroan dengan strategi – strategi yang mampu membawa perseroan menjadi perusahaan Air Minum Dalam Kemasan yang terpercaya di Indonesia.

Kami selaku Dewan Komisaris dengan Komite Audit tetap fokus mendampingi Direksi dan perseroan agar terlaksananya tujuan dan strategi Perseroan dalam tata kelola perusahaan yang lebih baik lagi.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, kreditur, rekan bisnis, supplier, konsumen serta pihak - pihak lainnya yang telah setia mendampingi serta memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami.



Agung Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Dear Shareholders,

Praise to the presence of God Almighty, because of the blessings and grace of the company successfully passed 2019 with optimism.

We as the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to the Board of Directors, who successfully led the company towards a better direction. And we hope that the Board of Directors together with all employees are able to continue to improve the performance of the company with strategies that are able to bring the company into a trusted bottled drinking water company in Indonesia.

We as the Board of Commissioners with the Audit Committee remain focused on assisting the Directors and the company so that the Company's goals and strategies will be implemented in better corporate governance.

We would also like to thank our shareholders, creditors, business partners, suppliers, consumers and other parties who have faithfully assisted and provided our trust and support.

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan Dewan Komisaris kepada kami selama ini.

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya kami dan seluruh karyawan dapat mengoptimalkan kinerja sehingga memberikan peningkatan performa perseroan di tahun 2019. Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sebesar 18,50 % dibandingkan tahun 2018 dengan perbandingan Rugi bersih komprehensif terhadap penjualan sebesar 1,86 % . Persero juga berhasil meningkatkan efisiensi pada HPP menjadi 88 % dan menurunnya biaya penjualan sebesar 19,17 % dibandingkan tahun 2018.

Kami selaku manajemen berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governonce), sehingga prinsip – prinsip menjalankan usaha secara professional berdasarkan inspirasi, akuntabilitas dan integritas penyajian laporan dan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pihak – pihak yang berkepentingan dapat dicapai.

Akhir kata, kami Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham Dewan Komisaris serta seluruh karyawan, dan mitra kerja Perseroan atas kerjasama dan dukungan baik yang telah terjalin, Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita di tahun mendatang dengan harapan dan semangat kerja yang lebih baik lagi.



Bhakti Salim
Direktur Utama
President Director





Board Of Directors Report

Dear Shareholders,

We sincerely thank you for the trust and support of the Board of Commissioners to us so far.

Praise the presence of God Almighty, because of His blessings and grace we and all employees can optimize performance so as to increase the company's performance in 2019. The Company managed to increase sales by 18.50 % compared to 2018 with a comparison of comprehensive net loss to sales of 1.86 %. The company also managed to increase efficiency in HPP to 88 % and reduce sales costs by 19.17 % compared to 2018.

We, as management, are committed to implementing Good Corporate Governance, so that the principles of conducting business professionally are based on inspiration, accountability and integrity in reporting accurate and timely reports and information to interested parties can be achieved.

Finally, we Board of Directors would like to thank the Shareholders of the Board of Commissioners and all employees, and the Company's work partners for their good cooperation and support, May the Almighty God always be with us in the coming year with hope and a better working spirit again.

SEJARAH SINGKAT

A Brief History

1997

Perseroan didirikan, bergerak dibidang AMDK.
The company was established engaged in bottled water.

2001

Pabrik Sukabumi mulai beroperasi, Menerima sertifikasi SNI, Produk ALTO pertama kali dipasarkan.
The Sukabumi Factory began operations, Received SNI certification, ALTO Products were first marketed.

2003

Melakukan perluasan pabrik Sukabumi.
Extending the Sukabumi plant.

2004

Mendapat Sertifikat ABWA (Asian Middle East Bottled Water Association).
Received the Asian Middle East Bottled Water Association ABWA Certificate.

2005

Pabrik Cileungsi mulai beroperasi, Merk ALTO mulai dipasarkan di jaringan pasar modern, Perseroan menerima jasa toll manufacturing dari pasar modern, Menerima sertifikasi BPOM.
The Cileungsi plant began operations, the ALTO brand began to be marketed in the modern market network, the Company received toll manufacturing services from the modern market, receiving BPOM certification.

2008

Produk Kren Jus dan Frezzy diluncurkan.
Kren Jus and Frezzy products were launched.

2009

Melakukan redesain logo dan kemasan ALTO.
Redesigning ALTO logos and packaging.

2012

Melakukan pencapaian besar yaitu IPO (Initial Public Offering) dan terdaftar di bursa dengan nama "ALTO", Ekspansi dan pembenahan pabrik.
Performing major achievements, namely the IPO (Initial Public Offering) and listed on the exchange under the name "ALTO", expansion and revamping of the factory.

2013

Melakukan Right Issue dengan mengakuisisi salah satu perusahaan AMDK PT. Tirtamas Lestari (TML), Pembenahan pabrik dan peremajaan mesin, Total pabrik yang dimiliki menjadi 7 pabrik.
Performing Right Issue by acquiring one of the PTK companies PT. Tirtamas Lestari (TML), Factory revamping and engine rejuvenation, The total factory has 7 factories.

2014

Menambah jumlah pabrik yang dimiliki menjadi 8 pabrik yang berlokasi di Mojoagung yang dilengkapi dengan mesin baru yang canggih, pabrik ini dioperasikan oleh anak perusahaan yang bernama PT. Delapan Bintang Baswara (DBB).
Adding the number of factories owned to 8 factories located in Mojoagung equipped with sophisticated new machinery, this factory is operated by a subsidiary named PT. Eight Bintang Baswara (DBB).

2016

Peluncuran produk baru dengan merk 7Gusto. Adalah minuman rasa kopi yang terdiri dari 7 Varian rasa.
Launch of a new product with the brand 7Gusto. Is a coffee flavored drink consisting of 7 flavor variants.

2017

Pabrik baru di Mojoagung telah resmi beroperasi untuk produksi AMDK terintegrasi.
A new factory in Mojoagung has officially operated for integrated AMDK production.



VISI/ *Vision*

Menjadi perusahaan minuman siap saji yang terbesar dan paling menguntungkan di Indonesia

Become the biggest and most profitable fast food beverage company in Indonesia

MISI/ *Mission*

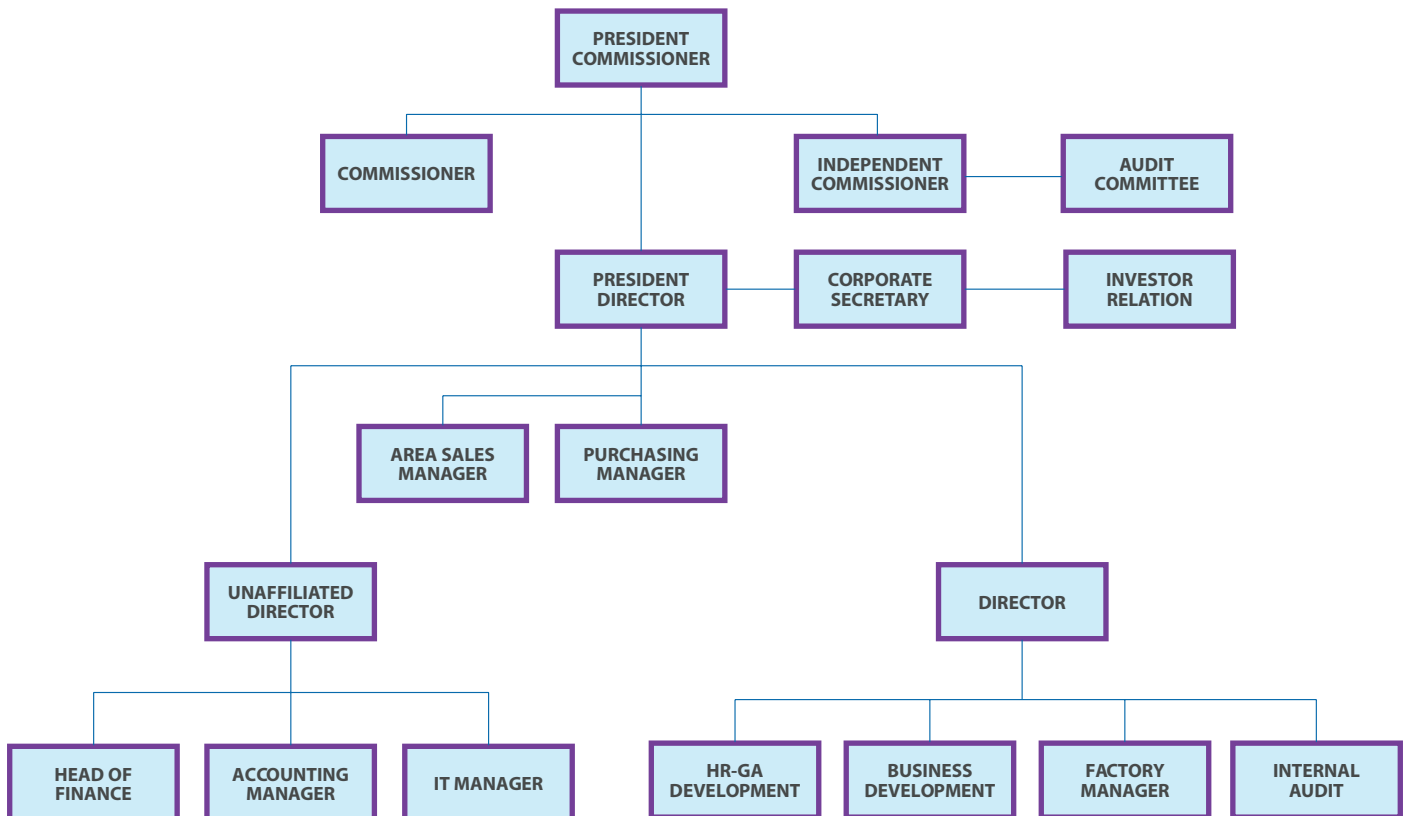
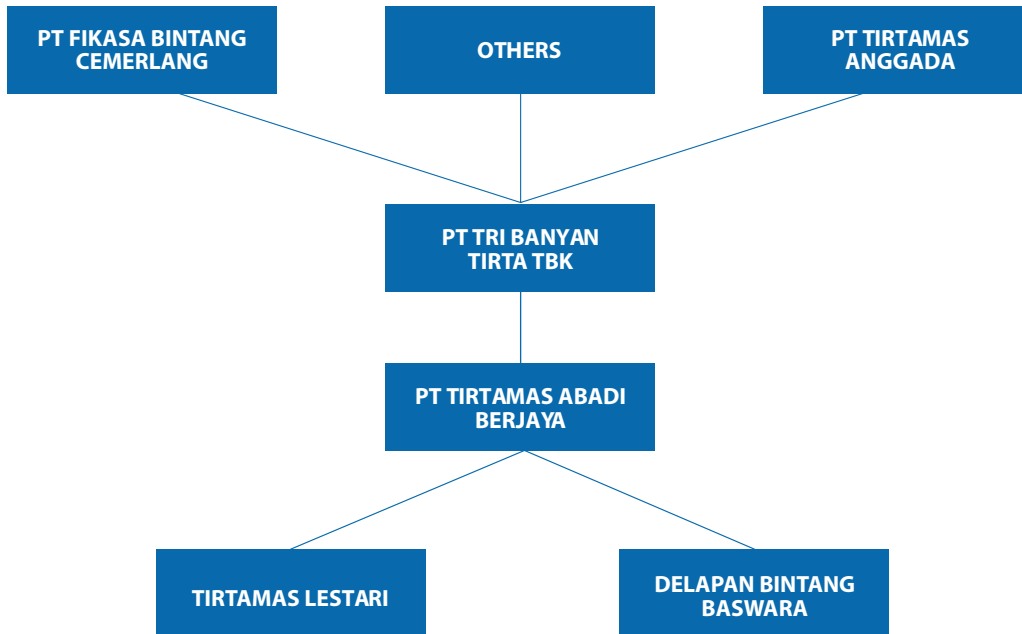
Terus menambah portfolio produk minuman. Memperluas jaringan distribusi ke tingkat nasional. Menjadi produsen minuman yang paling efisien.

Continue to add to the portfolio of beverage products. Expanding distribution networks to the national level. Become the most efficient beverage manufacturer



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



AGUNG SALIM
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Sarjana Hukum dari universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris utama Perseroan sejak tahun 2010. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Tri Banyan Tirta No.07 tgl . 21 April 2010 dibuat oleh notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mitra International Resources Tbk.,

Indonesian citizen, 56 years old. Bachelor of Laws from Indonesian universities. Served as the Company's main Commissioner since 2010. Based on the Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Tri Banyan Tirta No.07 dated. April 21, 2010 made by notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

Currently also serves as President Commissioner of PT Mitra International Resources Tbk.,



ANDY WARDHANA PUTRA TANUMIHARDJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 Tahun. Magister Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padajajaran. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tri Banyan Tirta No.07 tgl. 21 April 2017 dibuat oleh notaris Dewi Sukardi SH.MKn.

Saat ini juga sebagai Partner di Antara Capital.

Indonesian citizen, 51 years old. Master of Economics majoring in Accounting from Padajajaran University. Served as Independent Commissioner since 2012 based on Deed of Decree of the Meeting of PT Tri Banyan Tirta No.07 dated. April 21, 2017 made by notary Dewi Sukardi SH.MKn.

Currently also as a Partner in Antara Capital.



PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



BHAKTI SALIM
Direktur utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 berdasarkan Akta Pendirian PT Tri Banyan Tirta No.07 tgl. 21 April 2017 dibuat oleh notaris Ade Rachman Maksudi, SH.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di Saraswati Griya Lestari, tbk. Dan pernah menjabat sebagai Direktur di PT Miwon Indonesia.

Indonesian citizen, 54 years old. Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University. Served as President Director of the Company since 1997 based on Deed of Establishment of PT Tri Banyan Tirta No.07 dated. April 21, 2017 made by the notary Ade Rachman Maksudi, SH.

Currently also serves as the President Director at Saraswati Griya Lestari, tbk. And once served as Director at PT Miwon Indonesia.



DHARMAWANDI SUTANTO
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Sarjana Ekonomi dari universitas Tarumanegara. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2012 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tri Banyan Tirta No.07 tgl. 21 April 2017 dibuat oleh notaris Dewi Sukardi SH.MKn., dan juga menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

Indonesian citizen, 51 years old. Bachelor of Economics from Tarumanegara University. Served as Finance Director of the Company since 2012 Based on Deed of Decree of the Meeting of PT Tri Banyan Tirta No.07 dated. April 21, 2017 made by notary Dewi Sukardi SH.MKn., And also served as an Unaffiliated Director.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN/ CORPORATE SECRETARY

*Profile of Corporate
Secretary*

EDWIN KOSASIH
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Sejak tahun 2012, Edwin Kosasih diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT. Aneka Spring Telekomindo (group) & PT. Sistelindo Mitra Lintas sebagai General Manager (2005 – 2007). Beliau merupakan lulusan Universitas Prasetya Mulya. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Unit Audit Internal berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 15/TBT/SK/IV/2012 tanggal 27 April 2012.

Since 2012, Edwin Kosasih was appointed as Corporate Secretary. Previously, he had worked at PT. Aneka Spring Telekomindo (group) & PT. Sistelindo Mitra Lintas as General Manager (2005 - 2007). He is a graduate of Prasetya Mulya University. He was appointed as a Member of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's Directors No. 15 / TBT / SK / IV / 2012 April 27, 2012

PROFIL KOMITE AUDIT

*Profile of Audit
Committee*

ANDY WARDHANA PUTRA TANUMIHARDJA
Komite Audit *Audit Committee*

Sejak tahun 2013, Andy Wardhana Putra Tanumiharja diangkat sebagai ketua unit audit internal. Beliau juga memangku jabatan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 30 April 2013.

Since 2013, Andy Wardhana Putra Tanumiharja was appointed as head of the internal audit unit. He also held the position of Independent Commissioner of the Company since 2012. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Decision of the Board of Commissioners dated 30 April 2013.

PROFIL INTERNAL AUDIT

*Profile of Internal
Audit*

CLAUDIA KARTINI SALIM
Audit Internal *Internal Audit*

Sejak tahun 2012, CLAUDIA Kartini Salim diangkat sebagai anggota unit Internal Audit. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di bagian Audit PT. Senvick Indonesia (1997 – 2004). Beliau merupakan lulusan Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Unit Audit Internal berdasarkan pada Surat keputusan Direksi No.020/TBT/SKEL/IV/2012 tanggal 27 April 2012.

Since 2013, Andy Wardhana Putra Tanumiharja was appointed as chairman of the internal audit unit. He also held the position of Independent Commissioner of the Company since 2012. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Commissioners Decree dated 30 April 2013.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Berikut komposisi karyawan perseroan 2019:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan/ Employee Composition Based on Position

Jabatan/ Position	TML				ALTO				DBB			
	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%
Direksi/ Directors	5	8,47%	0	0,00%	1	1,96%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Manajer/ Manager	14	23,73%	0	0,00%	7	13,73%	2	0,69%	3	60,00%	0	0,00%
Staff/ Staff	23	38,98%	43	6,84%	11	21,57%	22	7,61%	1	20,00%	3	21,43%
Non-Staff/ Non-Staff	17	28,81%	586	93,16%	32	62,75%	265	91,70%	1	20,00%	11	78,57%
TOTAL	59	100%	629	100%	51	100%	289	100%	5	100%	14	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia/ Employee Composition Based on Age

Usia/ Age	TML				ALTO				DBB			
	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%
>= 51	10	16,95%	24	3,82%	3	5,88%	16	5,54%	1	20,00%	1	7,14%
41 - 50	11	18,64%	139	22,10%	8	15,69%	50	17,30%	0	0,00%	5	35,71%
31 - 40	18	30,51%	193	30,68%	14	27,45%	152	52,60%	4	80,00%	2	14,29%
21 - 30	20	33,90%	260	41,34%	24	47,06%	66	22,84%	0	0,00%	6	42,86%
<21	0	0,00%	13	2,07%	2	3,92%	5	1,73%	0	0,00%	0	0,00%
TOTAL	59	100%	629	100,00%	51	100%	289	100%	5	100%	14	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan/ Employee Composition Based on Education

Pendidikan/ Education	TML				ALTO				DBB				
	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	
Pasca Sarjana	1	1,69%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	Postgraduate
Sarjana	25	42,37%	28	4,45%	6	11,76%	7	2,42%	4	80,00%	1	7,14%	Bachelor
Akademi	8	13,56%	30	4,77%	7	13,73%	3	1,04%	0	0,00%	1	7,14%	Academy
SMA	24	40,68%	396	62,96%	34	66,67%	162	56,06%	1	20,00%	10	14,29%	Senior high school
SMP	1	1,69%	125	19,87%	3	5,88%	86	29,76%	0	0,00%	2	40,00%	junior high school
SD	0	0,00%	50	7,95%	1	1,96%	31	10,73%	0	0,00%	0	0,00%	Primary school
TOTAL	59	100%	629	100,00%	51	100%	289	100%	5	100%	14	100%	TOTAL

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Of Use Of Public Offering Funds

Kami informasikan atas penggunaan dana yang dilakukan oleh perseroan, yaitu dari pelaksanaan PUT I di 2013, perseroan telah mendapatkan dana sebesar Rp. 343.304.223.350,-, sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum dimana setelah dikurangi biaya-biaya emisi sebesar Rp. 3.161.818.945,-, akan digunakan untuk :

1. Akuisisi PT. Tirtamas Abadi Berjaya sebesar Rp. 155.319.120.000,-
2. Tambahan modal PT. Tirtamas Abadi Berjaya sebesar Rp. 160.000.000.000,-
3. Tambahan Modal Kerja sebesar Rp. 24.823.284.405,-

Posisi waran Seri I (tanggal penerbitan 28 Juni 2012 sebanyak 150.000.000 lembar) yang belum dikonversikan per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 140.905.109 lembar dengan realisasi waran sebanyak 17.681.061 lembar

We inform you of the use of funds by the company, namely from the implementation of LPO I in 2013, the company has received funds of Rp. 343,304,223,350, - according to the plan to use the funds from the public offering, after deducting the issuance costs of Rp. 3,161,818,945, -, will be used for:

1. *Acquisition of PT. Tirtamas Abadi Berjaya Rp. 155,319,120,000*
2. *Additional capital of PT. Tirtamas Abadi Berjaya Rp. 160,000,000,000*
3. *Additional Working Capital of Rp. 24,823,284,405*

The position of Series I warrants (issuance date of June 28, 2012 is 150,000,000 shares) which have not been converted as of December 31, 2017 is 140.905.109 shares with the realization of the use of funds of 17.681.061 shares

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA/ PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/ or Professionals

Perseroan menggunakan jasa layanan dari PT. Adimitra Jasa Korpora (dh. PT. Adimitra Transferindo) sebagai Biro Administrasi Efek untuk mendukung perseroan guna melaksanakan administrasi efek perseroan.

Alamat : Rukan Kirana Boutique Office. Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

The company uses the services of PT. Adimitra Korpora Services (dh. PT. Adimitra Transferindo) as a Securities Administration Bureau to support the company to carry out the administration of company securities.

Address: Rukan Kirana Boutique Office. Jl. Kirana Avenue III, Block F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, 14250

31 Desember 2017 adalah sebanyak 140.905.109 lembar dengan realisasi waran sebanyak 17.681.061 lembar

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Awards and Certifications



Sertifikat BPOB



Sertifikat ASPADIN



Sertifikat SNI



Sertifikat Halal



Sertifikat ISO 9001:2008



Sertifikat ABI-HACCP



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information of Subsidiary

• PT Tirtamas Lestari (TML)

TML didirikan pada tahun 2011. Memiliki produk AMDK merek **TOTAL** dan produk premium merek **TOTAL 8+** dan 4 pabrik yang terletak di Sukabumi, Temanggung, Pandaan dan Banyuwangi.

TML was founded in 2011. Has TOTAL brand AMDK products and TOTAL 8+ brand premium products and 4 factories located in Sukabumi, Temanggung, Pandaan and Banyuwangi



PT. Tirtamas Lestari (TML)

1. Plant Sukabumi

Location : Cicurug, sukabumi
 Land Area : 42.670m²
 Building Area : 18.264m²



2. Plant Temanggung

Location : Mudal, Temanggung, Jawa Tengah
 Land Area : 33.818m²
 Building Area : 4.092m²



3. Plant Pandaan

Location : Kaliputih, Summersuko, Gempol,
 Pasuruan, Jawa Timur
 Land Area : 24.730m²
 Building Area : 11.723m²



4. Plant Banyuwangi

Location : Klatak, Banyuwangi, Jawa Timur
 Land Area : 12.900m²
 Building Area : 2.160m²



TML memiliki kerjasama copacker dengan beberapa perusahaan besar seperti :

1. PT.Tirta Investama (Danone), untuk merk VIT
2. PT.Super Wahana Tehno (Sinarmas group), untuk merk Pristine
3. PT.Kino Indonesia Tbk, untuk merk Panther Energy Drink

TML has a copacker collaboration with several large companies such as:

1. *1. PT.Tirta Investama (Danone), for the VIT brand*
2. *2. PT.Super Wahana Tehno (Sinarmas group), for the Pristine brand*
3. *3. PT. Kino Indonesia Tbk, for the Panther Energy Drink brand*



Produk Reguler/ *Regular Products:*



Produk Premium/ Premium Products:

pH adalah satuan nilai yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman.

pH is the unit of value used to express the level of acidity.



facebook.com/TOTAL8plus



twitter.com/TOTAL8plus



instagram.com/total8plus



total8plus.com

Produk OEM/ OEM products:



• PT Delapan Bintang Baswara (DBB)

DBB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis air minum dalam kemasan (AMDK) yang berdiri di tahun 2011. Perusahaan memiliki sebuah pabrik yang berlokasi di daerah Mojoagung, Jawa Timur dengan luas tanah +/- 4 ha dan dilengkapi mesin produksi AMDK dan mesin produksi minuman.

DBB is a company engaged in the business of bottled water (AMDK), which was established in 2011. The company has a factory located in the Mojoagung area, East Java, with an area of +/- 4 ha and equipped with an AMDK production machine and beverage production machine.

FLOW OF PRODUCTION PROCESS CUP



FLOW OF PRODUCTION PROCESS BOTTLED WATER



FLOW OF PRODUCTION PROCESS BOTTLED BLOWING



FLOW OF PRODUCTION PROCESS GALON



Alamat Kantor Pusat dan Entitas Anak :

PT Tri Banyan Tirta Tbk

Kantor Pusat : Kp. Pasir Dalam Rt/ Rw. 002/002,
Desa Babakan Pari, Kec. Cidahu,
Kab. Sukabumi, Jawa Barat – 43158.
No. Telp : 0266 – 735813
Fax : 0266 – 731319
Website : www.ALTOspringsWater.com

PT. Tirtamas Lestari

Kantor Pusat : Desa Sumpersuko, Gempol,
Pasuruan, Surabaya 67155
No Telp : 034-363-1957, 034-363-1958
Fax : 034-363-1971
Website : www.totalbev.com

PT. Delapan Bintang Baswara

Jalan Candi Kalasan Dusun Sedati, RT 003 RW 003,
Kelurahan Kunitir, kecamatan Jatirejo, Kab. Mojokerto,
Jawa Timur.

Address of Head Office and Subsidiary:

PT. Tri Banyan Tirta, Tbk

Head Office : Kp. Pasir Dalam Rt / Rw. 002/002,
Babakan Pari Village, Kec. Cidahu,
Kab. Sukabumi, West Java - 43158
No. Tel : 0266 - 735813
Fax : 0266 - 731319
Website : www.ALTOspringsWater.com

PT. Tirtamas Lestari

Head Office : Sumpersuko Village, Gempol,
Pasuruan. Surabaya 67155
No Tel : 034-363-1957, 034-363-1958
Fax : 034-363-1971
Website : www.totalbev.com

PT. Eight Star Baswara:

Jalan Kalasan hamlet Sedati hamlet RT 003 RW 003
Kunitir village Jatirejo sub-district Mojokerto, East Java

TINJAUAN KEUANGAN DAN HASIL USAHA TAHUN 2018

Financial Overview and Business Results in 2018

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra.

Aset

Aset lancar 2019 adalah sebesar Rp. 1.103.450.087.164,- dan tahun 2018 sebesar Rp. 1.109.843.522.344,- .

Kewajiban

Kewajiban lancar ditahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 200.070.083.238,- dari tahun 2018 yaitu Rp. 246.962.435.572,-
Kewajiban tidak lancar mengalami kenaikan menjadi Rp. 522.649.480.312,- dibandingkan di tahun 2018 sebesar Rp. 475.754.409.227,-

Pendapatan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2019, perseroan mengalami kenaikan performance keuangan. Penjualan yang dicatat sebesar Rp. 343.971.642.312,- naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu: Rp. 290.274.839.317,-.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan 2019 sebesar Rp 302.040.144.585,- dan di tahun 2018 sebesar Rp 261.497.951.567,-. Terdapat kenaikan pada pembelian bahan baku dan beban produksi tidak langsung
Laba kotor menjadi Rp. 41.931.497.727,- di tahun 2019 dari Rp. 28.776.887.750,- yang tercatat di tahun 2018.

Beban operasi

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan , yaitu sebesar Rp. 30.316.049.687,- di tahun 2019 dan Rp. 27.547.841.915,- di tahun 2018, pos pajak tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018, beban penjualan tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018.

Laba operasi

Terdapat peningkatan dari pos laba operasional, perseroan membukukan rugi sebesar (Rp. 5.579.723.214,-) Turun di banding tahun sebelumnya sebesar (Rp. 26.933.872.179,-).

Laba (rugi) Komprehensif

Rugi komprehensif tahun berjalan membaik pada

The following discussion and analysis refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 which are presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by Rama Wendra's Public Accountant Office.

Asset

Current assets of 2019 are Rp. 1,103,450,087,164 and in 2018 amounting to Rp. 1,109,843,522,344.

Liabilities

Current liabilities in 2019 have decreased to Rp. 200,070,083,238, - from 2018 which is Rp. 246,962,435,572 Non-current liabilities increased to Rp. 522,649,480,312, - compared to 2018 amounting to Rp. 475,754,409,227

Operating revenues

On 31 December 2019, the company experienced an increase in financial performance. Sales recorded were Rp. 343,971,642,312, - up compared to the previous year, namely: Rp. 290,274,839,317.

Cost of goods sold

The cost of goods sold in 2019 amounted to Rp 302,040,144,585 and in 2018 it was Rp 261,497,951,567. There was an increase in raw material purchases and indirect production costs

Gross profit to Rp. 41,931,497,727, - in 2019 from Rp. 28,776,887,750, - recorded in 2018

Operating expenses

General and administrative expenses increased, amounting to Rp. 30,316,049,687, - in 2019 and Rp. 27,547,841,915, - in 2018, the tax return in 2019 decreased from 2018, the selling expense in 2019 decreased from 2018.

Operating profit

There was an increase from the operating profit account, the company posted a loss of (Rp.5,579,723,214) down compared to the previous year (Rp.26,933,872,179).

Comprehensive Loss

The comprehensive loss for the current year improved in 2019. There was an increase compared to 2018, which was (Rp. 6,396,153,931) which was attributable to the owner of the parent entity was (Rp. 6,379,173,111) and to non-controlling interests amounting to (IDR 16,980,820). In 2018 the company recorded a loss of

periode 2019. Terdapat peningkatan dibandingkan tahun 2018, yaitu sebesar (Rp. 6.396.153.931,-) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk adalah sebesar (Rp. 6.379.173.111,-) dan kepada kepentingan non pengendali sebesar (Rp. 16.980.820,-). Tahun 2018 perseroan membukukan rugi sebesar (Rp. 32.158.111.155,-), di atribusikan ke pemilik entitas induk sebesar (Rp. 32.011.335.901,-) dan kepada kepentingan non pengendali sebesar (Rp. 146.775.254,-).

Arus Kas

Pada arus kas operasi terlihat kenaikan penerimaan yang mempengaruhi terhadap beberapa pos, namun arus kas bersih dari aktivitas operasi dibukukan positif. Aktivitas pendanaan tahun 2019 dibukukan negatif.

Likuiditas dan Permodalan

1. Solvabilitas dan Rentabilitas
Debt to Equity perseroan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 190 % dibandingkan tahun 2018 yaitu 187 %
2. Struktur Permodalan
Perseroan membiayai kebutuhan modal melalui dana yang dihasilkan dari operasional penjualan dan sebagian pembiayaan dari bank.

Auditor Independen Perseroan

Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Akuntan Publik untuk periode tahun 2018 yaitu KAP Rama Wendra yang beralamat di MTH Square 2nd fl Suite #209 Jl. MT. Haryono Kav. 10 Jakarta Timur

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif dan pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berdasarkan usulan direksi.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

(Rp. 32,158,111,155) attributed to the owner of the parent entity (Rp. 32,011,335,901) - and to non-controlling interests of (Rp. 146,775,254).

Cash flow

On the operating cash flow, there was an increase in revenue which affected several items, but the net cash flow from operating activities was recorded positively. Funding activities in 2019 were negative.

Liquidity and Capital

1. Solvency and Profitability
Debt to Equity of the company in 2019 increased to 190 % compared to 2018 which is 187 %
2. Capital Structure
The Company finances its capital needs through funds generated from sales operations and partly financing from banks.

Independent Auditor of the Company

The Company's Financial Statements were audited by a Public Accountant for the period 2018 namely KAP Rama Wendra having its address at MTH Square 2nd fl Suite # 209 Jl. MT. Haryono Kav. 10 East Jakarta

Dividend Policy

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance and the distribution of dividends is carried out with due regard to the authority of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) based on the proposed directors.

Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as it is allowed by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the full issued and paid-up capital and mandatory reserves of the Company. The interim dividend distribution is determined by the Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year where the interim dividend distribution occurs the Company suffers losses, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally liable for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

The Company plans a cash dividend distribution policy of up to 30 % (thirty percent) of the Company's net income starting the fiscal year ending December 31, 2012 onwards, taking into account the approval of the Company's General Shareholders' Meeting, and the condition of the Company's profit balance.

Perseroan merencanakan kebijakan pembagian dividen tunai sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan seterusnya, dengan memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dan kondisi saldo laba Perseroan.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Terbatas ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh krediturnya yang kemudian mencabut dan menyatakan tidak berlaku atas ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang memberikan pembatasan-pembatasan pembagian dividen.

Payment of dividends in the future will depend on various factors, including:

- *retained earnings, operational and financial performance, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, business opportunities; and*
- *compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.*

There is no guarantee that the Company will be able to pay dividends or will pay dividends or both in the future.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in full amount and be subject to income tax that applies in taxation provisions in Indonesia. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

New shareholders from this Limited Public Offering will receive the same and equal rights as the Company's old shareholders, including the right to receive dividends.

The Company has obtained approval from all its creditors which then revokes and declares it does not apply to the provisions in the Credit Agreement which provide restrictions on the distribution of dividends.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Strategi dan Kebijakan CSR

Secara internal, program CSR Terpadu berusaha untuk menumbuhkan budaya kerja yang lebih bertanggung jawab dalam melakukan bisnis. Secara eksternal, Program CSR Terpadu diharapkan dapat membangun dan menciptakan sifat berkelanjutan dengan memastikan bahwa semua pihak terus bekerja untuk mencapai sinergi dalam rangka membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Perseroan melakukan kegiatan CSR yaitu :

1. Berpartisipasi dalam kegiatan olahraga
2. Memberikan sembako untuk anak yatim yang berada di lingkungan pabrik Cidahu
3. Berpartisipasi dalam bakti social di pabrik Cileungsi
4. Memberikan santunan anak yatim di lingkungan pabrik Sukabumi

Corporate social responsibility CSR Strategy and Policy

Internally, the Integrated CSR program seeks to foster a work culture that is more responsible for doing business. Externally, the Integrated CSR Program is expected to be able to build and create a sustainable nature by ensuring that all parties continue to work to achieve synergies in order to build a more prosperous and independent society.

The Company carries out CSR activities, namely:

1. *Participate in sports activities*
2. *Giving food to orphans in the Cidahu factory environment*
3. *Participate in social service at the Cileungsi factory*
4. *Providing assistance to orphans in the Sukabumi factory environment*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Dalam pengaplikasian tatakelola perusahaan, perseroan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) sebagai cara bagaimana mengelola perusahaan dengan baik, profesional, mengadopsi standar internasional dan praktik terbaik, berorientasi pada profitabilitas, pertumbuhan, keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur GCG perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kewenangan dan Tanggung Jawab Komisaris

melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resolusi-resolusi RUPS;

- memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
- menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
- membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan;
- Dalam kaitannya dengan pelaksanaan Action Plan Peningkatan GCG, Dewan Komisaris akan melakukan

Good Corporate Governance (GCG) is a structure and mechanism that regulates company management so as to produce long-term sustainable economic value for shareholders and stakeholders. In applying corporate governance, the company implements Good Corporate Governance (GCG) as a way to manage the company well, professionally, adopt international standards and best practices, oriented to profitability, growth, business sustainability and shareholder welfare without ignoring other stakeholders.

The corporate GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, and supporting organs which include committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary and Internal Audit. General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not given to both the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS has the authority to determine and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate their performance, approve the Articles of Association, approve annual budgets, manage the allocation of profit use, appoint public accountants and decide on the amount and type of compensation to the Board of Commissioners and Directors.

Authority and Responsibility of the Commissioner

- *supervise the steps taken by the Board of Directors to deal with aspects of planning and development, operation and preparation of the budget, compliance with the Company's articles of association and legislation, as well as the implementation of GMS resolutions;*
- *provide advice and opinions at the GMS with regard to aspects of annual financial reporting, business planning, the appointment of a public accounting firm as the company's external auditor, and other important Company issues;*
- *reviewing the work plan and preparation of the Company's budget, so that the main activities carried out by the Company are in harmony with one another;*
- *prepare and submit minutes of meetings of the Board of Commissioners, reports on share ownership and / or family ownership of company shares and shares in other companies, and reports on supervisory tasks that have been carried out;*
- *In connection with the implementation of the GCG Improvement Action Plan, the Board of Commissioners will actively oversee through the Board of Commissioners 'meeting and / or the Board of*

pengawasan secara aktif melalui forum Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, terkait pelaksanaan implementasi GCG.

Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perseroan, memelihara dan mengurus aset Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi bertugas dan bertanggungjawab secara bersama-sama dalam mengelola perusahaan agar profitabilitas operasional naik dan memberikan hasil akhir berupa peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama setara, dengan tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab bersama setiap jajaran Direksi tetap berlaku. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara umum, mencakup beberapa hal, sebagai berikut: Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
- Mewujudkan pelaksanaan fungsi pengendalian intern yang meliputi, Audit Intern, Audit Ekstern.
- Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
- Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Intern, Auditor Eksternal
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi.
- Menyampaikan hasil dan tindakan-tindakan dan langkah-langkah di atas kepada Direktur Utama, baik secara langsung maupun dalam forum Rapat Direksi.

Untuk lebih detailnya, berikut tanggung jawab dan kewenangan direksi perseroan terhadap divisi – divisi yang ada di perseroan :

- Direktur Utama :

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab membawahi divisi-divisi sebagai berikut :

1. Area Sales
2. Purchasing
3. HR-GA
4. Business Development

Commissioners' Meeting with the Board of Directors, related to the implementation of GCG.

Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the task of managing the Company, maintaining and managing the Company's assets as well as representing the Company inside and outside court matters. The Board of Directors has the duty and responsibility jointly in managing the company so that operational profitability rises and provides the final result in the form of increasing the company's value on an ongoing basis.

The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent, with the duty of the President Director to coordinate the activities of the Directors. Directors can make decisions, including meetings of Directors, and implement these decisions in accordance with the division of tasks and authority, however, the joint responsibility of each level of the Board of Directors remains in force. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. Duties and Responsibilities of the Board of Directors In general, they cover the following matters:

- *Lead and manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
- *Realizing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), including the achievement of financial and non-financial targets.*
- *Realizing the implementation of internal control functions which include, Internal Audit, External Audit.*
- *Develop and utilize information technology.*
- *Holding GMS and making GMS minutes.*
- *Following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Division, External Auditors*
- *Implement GCG principles in every business activity of the company at all levels of the organization.*
- *Delivering the results and actions and steps above to the President Director, both directly and in the Board of Directors' meeting forum.*

For more details, the following responsibilities and authorities of the company directors towards the divisions in the company:

- *President Director :*

The scope of work and responsibilities oversees the following divisions:

The scope of work and responsibilities are in charge of the following divisions:

1. *Sales Area*
2. *Purchasing*
3. *HR-GA*

5. Production
6. Internal

- Direktur Tidak Terafiliasi :

 1. Finance dan Accounting
 2. Informasi Teknologi (IT)

Laporan Komite

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit : Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan diantaranya dengan mengkaji hal-hal sebagai berikut:

- Laporan keuangan Perseroan dan informasi keuangan lainnya;
- Kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturanyang berlaku;
- Efektivitas dari aktivitas pengendalian internal; dan
- Kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko dan menangani keluhan pelanggan;

Komite Audit juga memantau kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Audit secara berkala melaporkan hasil kajiannya kepada Dewan Komisaris.

Tugas khusus yang dilakukan secara berkala mencakup:

- Mengkaji kinerja auditor eksternal, menilai independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan eksternal;
- Mengkaji aktivitas manajemen risiko Perseroan;
- Mengkaji sistem pengendalian internal yang kritis;
- Mengkaji area yang memiliki risiko tinggi terhadap penyalahgunaan wewenang atau kecurangan;
- Menilai area yang mempunyai potensi peningkatan efisiensi biaya dan/atau profitabilitas;
- Menilai aspek-aspek operasional, keuangan dan teknologi informasi dalam aspek bisnis;
- Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya;
- Menguji keputusan dan implementasi hasil rapat Direksi. Untuk melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh ke semua laporan keuangan, temuan auditor internal, dan risalah rapat Direksi. Selain itu jika diperlukan, Komite Audit dapat melakukan rapat intensif dengan manajemen, auditor internal dan eksternal

Sekretaris Perusahaan

Memastikan organisasi memenuhi undang-undang dan ketentuan yang berlaku, mengingatkan anggota Direksi untuk tetap mengetahui mengenai tanggung jawab hukum mereka, memimpin dan memfasilitasi pertemuan atau rapat Direksi/ pengurus Perseroan dengan pemegang saham dan memberikan laporan atau edaran kepada pemegang saham dan Direksi / pengurus Perseroan.

4. *Business Development*
5. *Production*
6. *Internal*

- *Non-Affiliated Director:*

 1. *Finance and Accounting*
 2. *Information Technology (IT)*

Committee Report

Implementation of Audit Committee activities: Review financial information to be released by the Company such as projected financial statements and other financial information.

The Audit Committee helps the Board of Commissioners carry out supervisory duties including reviewing the following matters:

- *The Company's financial statements and other financial information;*
- *The Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Effectiveness of internal control activities; and*
- *The Company's ability to manage risk and handle customer complaints;*

The Audit Committee also monitors the overall performance of the Company. The Audit Committee periodically reports the results of its studies to the Board of Commissioners.

Specific tasks performed regularly include:

- *Reviewing the performance of external auditors, assessing the independence and objectivity and adequacy of external audits;*
- *Reviewing the Company's risk management activities;*
- *Review critical internal control systems;*
- *Assess areas that have a high risk of abuse of authority or fraud;*
- *Assessing areas that have the potential to increase cost efficiency and / or profitability;*
- *Assessing operational, financial and information technology aspects in business aspects;*
- *Review the Company's compliance with capital market regulations and other regulations;*
- *Test the decision and implementation of the results of the Directors meeting. To carry out its duties, the Audit Committee has full access to all financial reports, internal auditor findings, and minutes of the Directors' meeting. In addition, if needed, the Audit Committee can hold intensive meetings with management, internal and external auditors*

Corporate secretary

Ensure that the organization meets applicable laws and regulations, remind members of the Board of Directors to stay aware of their legal responsibilities, lead and facilitate meetings or meetings of the Directors / management of the Company with shareholders and provide reports or circulars

Audit Internal

Fungsi utama audit internal perseroan yaitu menjadi penilai independen yang berperan membantu Direksi dalam mengamankan Investasi dan Asset Perusahaan secara efektif dari sisi akuntansi dan audit. Sistem Pengendalian Internal Perseroan sudah menetapkan Sisdur (sistem dan prosedur) yang baku terhadap pengendalian internal, khususnya pada bagian-bagian yang terindikasi sering mengalami kebocoran.

Manajemen Resiko

Perseroan menerapkan SOP yang jelas pada Audit Internal untuk meminimalisir resiko guna mengendalikan beberapa resiko yang timbul dalam usaha AMDK.

Beberapa resiko yang diperkirakan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan adalah antara lain sebagai berikut:

1. Risiko kontaminasi atas produk yang dihasilkan Perseroan baik pada saat sebelum diolah (bahan baku), dalam proses produksi, maupun saat didistribusikan;
2. Risiko ketersediaan sumber mata air bersih;
3. Risiko ketergantungan pada kontrak-kontrak OEM (Original Equipment Manufacturer) dari principal;
4. Risiko ketergantungan pada kontrak-kontrak OEM (Original Equipment Manufacturer) dari Perseroan kepada produsen lain;
5. Risiko jaringan distribusi yang rawan kecelakaan;
6. Ketergantungan Pada Agen Penyalur;
7. Risiko perubahan dan perkembangan teknologi;
8. Risiko pemogokan tenaga kerja;
9. Risiko pergolakan harga minyak dunia;
10. Risiko persaingan usaha;
11. Risiko adanya potensi kewajiban yang tidak mungkin dilindungi asuransi;
12. Risiko kenaikan upah minimum regional/propinsi;
13. Risiko kredit;
14. Risiko tingkat suku bunga;
15. Risiko kondisi alam yang tidak menentu;
16. Risiko bencana alam;

Kasus Hukum

Hingga laporan ini dibuat Perseroan tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) serta perkara tata usaha Negara yang tercatat di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

to shareholders and the Directors / management of the Company.

Internal Audit

The main function of the company's internal audit is to be an independent appraiser whose role is to assist the Board of Directors in securing the Company's Investment and Assets effectively in terms of accounting and auditing. Internal Control System The Company has established Sisdur (systems and procedures) that are standard on internal control, especially in the indicated areas that often experience leakage.

Risk management

The Company implements clear SOPs on Internal Audit to minimize risks in order to control some of the risks arise in the AMDK business.

Some of the risks that are estimated to affect the Company's business activities are as follows:

1. *Risk of contamination of products produced by the Company both before processing (raw materials), in the production process, and when they are distributed;*
2. *Risk of the availability of clean water sources;*
3. *Risk of dependence on OEM (Original Equipment Manufacturer) contracts from the principal;*
4. *Risk of dependence on OEM (Original Equipment Manufacturer) contracts from the Company to other producers;*
5. *Risk of accident-prone distribution networks;*
6. *Dependence on Distribution Agencies;*
7. *Risk of change and technological development;*
8. *Risk of labor strikes;*
9. *Risk of upheaval in world oil prices;*
10. *Risk of business competition;*
11. *Risk of potential liability that may not be protected by insurance;*
12. *Risks of increasing regional / provincial minimum wages;*
13. *Credit risk;*
14. *Interest rate risk;*
15. *Risk of uncertain natural conditions;*
16. *Risk of natural disasters;*

Law case

Until this report was made, the Company was not involved in both civil and criminal cases recorded in the District Court registers, disputes recorded at the Indonesian National Arbitration Board (BANI) or other arbitration bodies, bankruptcy suits and / or postponement of debt payment obligations (PKPU) which registered with the Commercial Court, taxation disputes at the Tax Court, labor disputes recorded at the Industrial Relations Court (PHI) as well as State administrative cases recorded at the State Administrative Court (PTUN).



TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Management Responsibility for Annual Reports

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT TRI BANYAN TIRTA, TBK

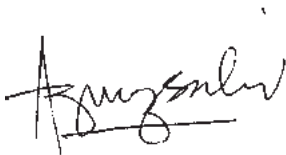
STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT OF PT TRI BANYAN TIRTA, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tri Banyan Tirta, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the annual report of PT Tri Banyan Tirta, Tbk. 2019 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the company's annual report. This statement was made with actual.

JAKARTA, 29 Juni 2020

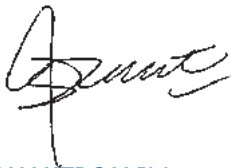
JAKARTA, 29 June 2019



AGUNG SALIM
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



ANDY W. P. TANUMIHARDJA
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



BHAKTI SALIM
DIREKTUR UTAMA
President Director



DHARMAWANDI SUTANTO
DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI
Non-Affiliated Director

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PT TRI BANYAN TIRTA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2019
DECEMBER 31, 2019

BESERTA / WITH

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk

**DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

BESERTA

WITH

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk		<i>Financial Information of the Parent Entity</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and other Comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIA PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bhakti Salim
Alamat Kantor : Rukan CBD Blok N No. 12, Jl
Green Lake City Boulevard,
RT/RW 006/003, Kec. Karang
Tengah, Cipondoh, Tangerang -
15148
Alamat Domisili : Jl. Taman Kebon Jeruk Blok Q-VI
No. 4 RT/RW 006/006,
Srengseng, Kembangan, Jakarta
Barat, 11630
Nomor Telepon : (021) 5300689
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dharmawandi Sutanto
Alamat Kantor : Rukan CBD Blok N No. 12, Jl
Green Lake City Boulevard,
RT/RW 006/003, Kec. Karang
Tengah, Cipondoh, Tangerang -
15148
Alamat Domisili : Jl. Alam Asri IX/15 SF.3
RT009/RW015, Kel. Pondok
Piang, Kec. Kebayoran Lama
Nomor Telepon : (021) 5300689
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Bhakti Salim
Office Address : Rukan CBD Blok N No. 12, Jl
Green Lake City Boulevard,
RT/RW 006/003, Kec. Karang
Tengah, Cipondoh, Tangerang -
15148
Domicile Address : Jl. Taman Kebon Jeruk Blok Q-
VI No. 4 RT/RW 006/006,
Srengseng, Kembangan, Jakarta
Barat, 11630
Telephone : (021) 5300689
Title : President Director
2. Name : Dharmawandi Sutanto
Office Address : Rukan CBD Blok N No. 12, Jl
Green Lake City Boulevard,
RT/RW 006/003, Kec. Karang
Tengah, Cipondoh, Tangerang -
15148
Domicile Address : Jl. Alam Asri IX/15 SF.3
RT009/RW015, Kel. Pondok
Piang, Kec. Kebayoran Lama
Telephone : (021) 5300689
Title : Director Independent

state that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. I am responsible for the Company internal control system.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta,
17 April 2020/ April 17, 2020



Bhakti Salim
Direktur Utama/ President Director

Dharmawandi Sutanto
Direktur Independen/ Director Independent

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,33,34	2.979.885.392	3.844.646.054	Cash and banks
Piutang usaha	2,5,33			Trade receivables
Pihak ketiga		44.383.593.237	49.803.021.344	Third parties
Pihak berelasi	32	149.200.009	36.445.006	Related parties
Piutang lain-lain	2,6,33			Other receivables
Pihak ketiga		2.712.551.609	32.972.009	Third parties
Pihak berelasi	32	-	2.450.806.950	Related party
Persediaan	2,7	115.601.575.304	121.306.183.449	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,8	7.902.700.200	8.405.962.983	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	2,14a	3.089.362.828	2.651.356.243	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		176.818.868.579	188.531.394.038	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2,9	8.850.574.661	8.573.251.391	Advance for purchases
Aset tetap - neto	2,10,35	885.151.767.583	883.204.636.248	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2,14d	27.208.933.657	23.825.198.707	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11,33,34	5.419.942.684	5.709.041.960	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		926.631.218.585	921.312.128.306	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.103.450.087.164	1.109.843.522.344	TOTAL ASSETS

Jakarta, 17 April 2020


Bhakti salim
Direktur Utama


Dharmawandi Sutanto
Direktur Independen

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019**


(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,19,33,34	100.000.000.000	8.401.582.010	Short-term bank loans
Utang usaha	2,12, 33,34			Trade payables
Pihak ketiga		34.142.639.788	38.987.995.768	Third parties
Pihak berelasi	32	46.283.416.884	42.392.556.773	Related parties
Utang lain-lain	2,13,33,34			Other payables
Pihak ketiga		941.795.128	99.154.099.742	Third parties
Pihak berelasi	32	-	44.247.194.847	Related parties
Utang pajak	2,14b	690.769.869	558.498.877	Taxes payables
Biaya akrual	2,15,33,34	6.926.953.528	8.013.303.816	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		2.067.658	1.002.980	Advance from customers
Utang jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current maturities of
satu tahun:				long-term loans:
Pembiayaan konsumen	2,17,33,34	953.419.619	795.203.114	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2,18,33,34	10.129.020.764	4.410.997.645	Finance leases
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		200.070.083.238	246.962.435.572	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2,13,33,34,36			Other payables
Pihak ketiga		454.511.400.500	121.058.714.449	Third parties
Pihak berelasi	32	37.198.485.379	-	Related parties
Jaminan pelanggan	2,16,34	1.468.139.100	558.424.100	Deposit payables
Utang jangka panjang				
setelah dikurangi bagian				Long-term loans
yang jatuh tempo				net of current
dalam satu tahun:				maturities portion:
Pembiayaan konsumen	2,17,33,34	588.894.530	1.163.708.881	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2,18,33,34	14.446.643.155	23.855.997.423	Finance leases
Utang bank	2,19,33,34	-	315.971.742.597	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,20	14.435.917.648	13.145.821.777	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		522.649.480.312	475.754.409.227	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		722.719.563.550	722.716.844.799	TOTAL LIABILITIES

Jakarta, 17 April 2020


Bhakti salim
Direktur Utama

PT. TRI BANYAN TIRTA Tbk


Dharmawandi Sutanto
Direktur Independen

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				Share capital – par value of Rp100 (in full amount) per share
Modal dasar - 2.191.870.558 lembar saham pada 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized capital - 2,191,870,558 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.191.870.558 lembar saham pada 31 Desember 2019 dan 2018		219.187.055.800	219.187.055.800	Issued and fully paid in capital - 2,191,870,558 shares as as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	2,21	306.963.031.468	306.963.031.468	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	40	(148.755.029.525)	(141.393.296.337)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	40	664.896.505	(317.663.572)	Other comprehensive income
 Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		 379.059.954.248	 385.439.127.359	 Equity attributable to owners of the Parent Entity
 Kepentingan nonpengendali	 23	 1.670.569.366	 1.687.550.186	 Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		380.730.523.614	387.126.677.545	TOTAL EQUITY
 TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		 1.103.450.087.164	 1.109.843.522.344	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 17 April 2020


Bhakti salim
Direktur Utama

PT. TRI BANYAN TIRTA Tbk


Dharmawandi Sutanto
Direktur Independen

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31,		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,24	343.971.642.312	290.274.839.317	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,25	(302.040.144.585)	(261.497.951.567)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		41.931.497.727	28.776.887.750	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2,26	(19.535.607.685)	(24.169.544.768)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,27	(30.316.049.687)	(27.547.841.915)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2,28	2.340.436.431	(3.993.373.246)	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA		(5.579.723.214)	(26.933.872.179)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29	24.280.052	25.810.662	Finance income
Beban keuangan	2,30	(5.534.119.082)	(18.767.131.696)	Finance cost
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(11.089.562.244)	(45.675.193.213)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	2,14c	3.706.273.005	12.653.972.351	Deferred tax
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(7.383.289.239)	(33.021.220.862)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali Imbalan kerja karyawan		1.290.152.216	1.150.812.943	Remeasurement of employee benefit
Penghasilan pajak terkait		(322.538.054)	(287.703.236)	Related income tax
Penyesuaian pajak tangguhan		19.521.146	-	Deferred tax adjustments
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		987.135.308	863.109.707	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.396.153.931)	(32.158.111.155)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Jakarta, 17 April 2020


Bhakti salim
 Direktur Utama


Dharmawandi Sutanto
 Direktur Independen

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31,		
		2019	2018	
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(7.361.733.188)	(32.871.149.269)	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		(21.556.051)	(150.071.593)	<i>Non-controlling interest</i>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(7.383.289.239)	(33.021.220.862)	NET LOSS FOR THE YEAR
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive loss for the current year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(6.379.173.111)	(32.011.335.901)	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	23	(16.980.820)	(146.775.254)	<i>Non-controlling interest</i>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.396.153.931)	(32.158.111.155)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	31	(3,36)	(15,01)	LOSS PER SHARE

Jakarta, 17 April 2020


Bhakti salim
Direktur Utama


Dharmawandi Sutanto
Direktur Independen

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo laba (deficit)/ Retained earnings (deficits)		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	219.187.055.800	306.963.031.468	1.000.000.000	(108.522.147.068)	(1.177.476.940)	417.450.463.260	1.834.325.440	419.284.788.700
Rugi bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	(32.871.149.269)	-	(32.871.149.269)	(150.071.593)	(33.021.220.862)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	859.813.368	859.813.368	3.296.339	863.109.707
Saldo 31 Desember 2018	219.187.055.800	306.963.031.468	1.000.000.000	(141.393.296.337)	(317.663.572)	385.439.127.359	1.687.550.186	387.126.677.545
Rugi bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	(7.361.733.188)	-	(7.361.733.188)	(21.556.051)	(7.383.289.239)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	982.560.077	982.560.077	4.575.231	987.135.308
Saldo 31 Desember 2019	219.187.055.800	306.963.031.468	1.000.000.000	(148.755.029.525)	664.896.505	379.059.954.248	1.670.569.366	380.730.523.614

Balance January 1, 2018
Net loss for the year
Other comprehensive income
Balance December 31, 2018
Net loss for the year
Other comprehensive income
Balance December 31, 2019

Jakarta, 17 April 2020


Bhakti salim
Direktur Utama


Dharmawandi Sutanto
Direktur Independen

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	349.279.380.094	281.598.686.503	Cash receipt from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	24.280.052	25.810.662	Cash receipt from finance income
Pembayaran kas kepada pemasok atas barang dan jasa	(225.028.070.094)	(160.062.467.571)	Cash paid to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(60.300.544.713)	(53.700.409.447)	Payment of salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(17.826.224.996)	(41.371.001.508)	Other cash payments for operating Expenses
Pembayaran beban keuangan	(5.534.119.082)	(18.767.131.696)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan penambahan nilai	(7.062.479.875)	-	Payment of income tax and value added
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	33.552.221.386	7.723.486.943	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(268.359.350)	-	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(8.446.476.973)	(24.342.189.413)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.844.700.000	4.223.386.380	Receipt from sales of fixed assets
Penempatan uang jaminan	(143.200.724)	-	Placement of security deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.013.337.047)	(20.118.803.033)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	1.640.500.000	(800.806.950)	Receipt (payment) in related parties receivables
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(21.661.815.917)	4.565.717.466	Receipt (payment) in related parties payables
Penerimaan (pembayaran) utang pihak ketiga	(100.849.946.201)	213.632.297.402	Receipt (payment) in third parties payables
Pembayaran pembiayaan konsumen	(1.033.903.743)	(2.857.285.048)	Payment of consumer financing
Penerimaan pembiayaan konsumen	-	4.391.360.258	Receipt of consumer financing
Pembayaran sewa pembiayaan	(4.962.612.252)	(7.875.132.898)	Payment of finance leases
Penerimaan dari sewa pembiayaan	-	16.808.389.511	Receipt from finance leases
Penerimaan utang bank jangka pendek	99.906.500.000	(40.784.817.195)	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka Panjang	(1.442.366.888)	(176.387.269.124)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(28.403.645.001)	10.692.453.422	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(864.760.662)	(1.702.862.668)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.844.646.054	5.547.508.722	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.979.885.392	3.844.646.054	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Juni 1997 oleh Drs. Ade Rachman Maksudi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai Surat keputusan No. C2-7726.HT.01.01.TH.97 tanggal 8 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 5095 tanggal 31 Oktober 1997.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 7 Juni 2018 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0215901 TAHUN 2018 tanggal 25 Juni 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan umum. Kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Pasir dalam RT.02, RW.02, Desa Babakanpari, Kecamatan Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat. *Support marketing* di Rukan CBD Blok N No. 12, Jl. Green Lake City Boulevard, Tangerang, Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fikasa Bintang Cemerlang.

Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tn. Agung Salim
Tn. Andy Wardhana Putra Tanumihardja

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen

Tn. Bhakti Salim
Tn. Dharmawandi Sutanto

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed No. 3 dated June 3, 1997 by Drs. Ade Rachman Maksudi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in accordance with Decree No. C2-7726.HT.01.01.TH.97 dated August 8, 1997 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 5095 dated October 31, 1997.

The latest Amendment of the Company's was based on Notarial Deed No. 7 dated June 7, 2018 by Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. The Deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0215901 TAHUN 2018 dated June 25, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the field of general trade. The Company's main business activities are in the field of mineral water (drinking water) in plastic packaging, food, beverages and canning/bottling as well as the packaging materials industry. The Company operated commercially in 1997.

The Company is domiciled in Kampung Pasir dalam RT.02, RW.02, Babakanpari Village, Cidahu District, Sukabumi, West Java. Support marketing located in Rukan CBD Blok N No. 12, Jl. Green Lake City Boulevard, Tangerang, Indonesia.

The immediate parent entity of the Company is PT Fikasa Bintang Cemerlang.

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Boards of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Directors

*President Director
Independent Director*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Korporat Sekretaris

Perusahaan menunjuk Edwin Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan tanggal 27 Juli 2015 Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	Tn. Andy Wardhana Putra Tanumihardja
Anggota	Ny. Rohana Agustjik
Anggota	Tn. Yanuar Hidayat

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 302 dan 307 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi:

31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
---	---

Imbalan jangka pendek	2.925.000.000	1.625.000.000	Short-term benefits
-----------------------	---------------	---------------	---------------------

Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees (continued)

Corporate Secretary

The Company appointed Edwin Kosasih as its Corporate Secretary.

Audit Committee

Based on Decision dated July 21, 2015, the Company establish audit committee are as follows:

Chairman	Tn. Andy Wardhana Putra Tanumihardja
Members	Ny. Rohana Agustjik
Members	Tn. Yanuar Hidayat

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 302 and 307 permanent employees, respectively (Unaudited).

Group provided compensation to Commissioners and Directors:

Subsidiaries

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Dieliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Desember/ December 31,	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership							
PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")	Industri air mineral (air minum)/ Manufacturing mineral water (drinking water)	Jakarta	2011	99,54%	99,54%	907.010.956.981	910.419.053.263
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Tirtamas Lestari ("TML") *)	Air minum dalam kemasan/ Bottled water	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	404.812.224.797	414.831.887.917
PT Delapan Bintang Baswara ("DBB") *)	Air minum dalam kemasan/ Bottled water	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ not commercial operated yet	99,72%	99,99%	585.397.461.739	565.657.529.143

*) Kepemilikan tidak langsung melalui TMAB

*) Indirect ownership through TMAB

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-8069/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp210 (nilai penuh) per saham disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I.

Perusahaan menerbitkan Waran Seri I tersebut diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi pemegang saham yang melaksanakan haknya, dimana untuk setiap 2 saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan memperoleh 1 Waran Seri I. Masa pelaksanaan Waran Seri I berakhir pada tanggal 7 Juli 2017. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri I mulai berlaku pada tanggal 11 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 7 Juli 2017. Pada tahun 2015 dan 2014 telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I masing-masing sebesar 12.338.509 dan 12.338.280 lembar saham. Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-380/D.04/2013 atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) masing-masing sejumlah 680.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp550 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2013, atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 2.191.870.558 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 28, 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S8069/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp210 (full amount) per share entailed with issued 150,000,000 Series I Warrants.

The Company has issued Series I Warrants was given as incentive for the Company's shareholders who exercise their rights, which every 2 new shares whose names were recorded in the List of Shareholders will get 1 Series I Warrant. The execution of Series I Warrants expire on July 7, 2017. If the Series I Warrant is not exercised until the expiry dated, such Warrant will expire, worthless and not valid any longer. The exercise window of Series 1 Warrant was commencing from July 11, 2013 and expire on July 7, 2017. In 2015 and 2014, have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants 12,338,509 and 12,338,280 shares, respectively. On November 27, 2013, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) No. S380/D.04/2013 for Rights Issue I (RI I) in relation of Pre-Emptive Rights for total of 680,000,000 shares with par value Rp100 per share, with offering price per share at Rp550 (full amount).

On December 12, 2013, Rights Issues I (RI I) these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's shares outstanding totaling 2.191.870.558 shares, respectively, have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Persetujuan dan Pengesahan Untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 17 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup").

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK, (yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Approval and Authorization for the Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for being issued by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on the April 17, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019, are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (together as the "Group").

Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with BAPEPAM-LK, (whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of the Issuer's or Public Company's Financial Statements".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 1 – “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”. Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Konsolidasian

Entitas Anak

Entitas Anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50,00% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Company's applies Amendments to SFAS No. 1 – “Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives”. The amendments, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes to the consolidated financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to SFAS No. 1 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to control the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50.00% of the voting rights but is able to govern the financial and operating policies by virtue of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan lain-lain. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra Grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra Grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Perubahan Kepemilikan Tanpa Kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,00% dan 50,00%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada rugi komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is obtained by the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognized in assets are also eliminated. The accounting policies of Subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Changes in Ownership Interests in Subsidiaries Without Change of Control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.00% and 50.00% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognized the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of the acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive loss is reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income where appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(PSAK 10)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Consolidation (continued)

Associates (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

**Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currency (SFAS 10)**

The consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's presentation and functional currency.

Transactions denominated in currency other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (PSAK 10) (lanjutan)

Kurs yang digunakan Grup adalah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
1 Dolar Amerika (AS\$) / Rupiah	13.901

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 38)

Berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset dan liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk tahun lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal tahun terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor".

Instrumen Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha, uang jaminan dan aset lancar lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, surat utang, utang obligasi dan pinjaman jangka panjang yang dapat dikembalikan yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency (SFAS 10) (continued)

The exchange rates used by the Group as of December 31, 2019 and 2018 were based on the middle rates published by Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
14.481		1 US Dollar (US\$) / Rupiah

Business Combination Among Entities Under Common Control (SFAS 38)

Based on SFAS No. 38, "Business Combination for Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Company or individual entity within the same group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred assets and liabilities should be recorded based on book value using the pooling of interest method.

In applying the pooling of ownership method, the components of consolidated financial statements in which a business combination and for another year are presented for comparative purposes are presented in such a way as if a business combination has occurred since the beginning of the year there is control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of consideration recognized in the account "Additional paid-in capital".

Financial Instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, refundable deposits and other current assets which is classified as loans and receivables. The Group's financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses, notes payable, bonds payable and long-term loans can replace used which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak atau kadaluarsa dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat bunga efektif adalah perkiraan tingkat bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba atau rugi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

Financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup *mentransfer* hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial tidak *mentransfer* seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak *mentransfer* dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah *mentransfer* pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup *mentransfer* hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), maka Grup mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Grup tidak *mentransfer* maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak *mentransfer* pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risk and reward of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risk and reward of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the financial asset, non transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset, selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (PSAK 7)

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga (*Arms Length Transaction*), diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized if the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets, except *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets, other than *goodwill*, would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

Transactions with Related Parties (SFAS 7)

The Group have transactions with related parties, as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

All transactions with related parties, perform with the same terms and conditions as those with third parties (*Arms Length Transaction*), are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas ditangan dan di bank dan tidak dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Cash and Banks

Cash and banks in the consolidated statement of financial position consist of cash on hand and banks and not used as collateral or are not restricted.

Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

The amount impaired is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai "beban lain-lain, neto" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "Penghasilan (beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Trade and Other Receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other expenses, net" for trade and other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized become uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income (expense), net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Costs are determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

Provision for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 – 16
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Galon	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dari sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan untuk aset tetap dalam pembangunan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen menelaah nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings
Machinery and equipments
Vehicles
Office equipments
Gallon

Land is stated at cost and is not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recorded as part of the cost of land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend and renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the land right's legal life or land's economic life.

Asset from obligation under capital leases are depreciated based on economic benefit period estimates is equal to its owned assets are depreciated in a shorter period of time between the time period of the lease and its benefits.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs for fixed assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The assets residual values, useful lives and the methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and benefits of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the term of the lease.

Under a finance lease from the standpoint of the lessee, the Subsidiaries recognise assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding lease liability.

The finance costs is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent leases are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance costs are reflected in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

When a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Trade and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the year of the borrowing, using the effective interest rate method.

Fees paid on the establishment of the borrowings facilities are recognized as transaction costs of the borrowings to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings cost either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pinjaman (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Borrowings (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Pension costs under the Subsidiaries's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba Neto Per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba neto per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba neto per lembar saham dasar.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the current year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the likely economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding Value Added Tax ("VAT"). Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products, recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Sales are recognized as revenue when the following conditions are fulfilled:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and benefits of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group, and*
- *The cost incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal laporan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode lalu dihitung berdasarkan jumlah ekspektasi yang dapat direstitusi dari otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini Grup menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan untuk akuntansi pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- the amount of revenue can be measured reliably;*
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Income Tax

The Group applied SFAS No. 46: "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax for the current and prior periods are calculated at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group uses the statements of financial position liability method in accounting for deferred taxes. Under this method, deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan seperti kredit pajak yang belum dimanfaatkan dan rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer dapat dikurangkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Pajak kini dan tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus, apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan penghasilan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak dan otoritas perpajakan yang sama.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences such as carryforward benefits of unused tax credits and tax loss carryforward, to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax asset and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax asset to be recovered.

Current and deferred taxes are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

Deferred tax asset and liabilities are offset, if a legally enforceable right exists to offset current income tax assets against current tax liabilities and the deferred income taxes related to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Dewan Direksi yang mengambil keputusan.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tidak diakui.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah akhir tahun pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah akhir tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expense, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those can be allocated on a reasonable basis to the segment.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief-operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors which make strategic decisions.

Provision

Provisions are recognized when the Group have a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Events After the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the consolidated statements of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah (Rp).

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements separated from estimates matter which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determined that their functional currency is the Rupiah (Rp).

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Penjelasan lebih lanjut disajikan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 33.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti. Grup mengakui kewajiban untuk mengantisipasi isu pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi tambahan pajak yang akan jatuh tempo.

Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak kini dan tanggungan pada aset dan liabilitas dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Grup diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgement is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognized liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the year in which such determination is made.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment.

If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating Group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan pendapatan yang diharapkan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor yang terkait) dan biaya operasi, serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini merupakan subyek risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pada saat terjadi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Kas	500.872.713
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	1.142.989.038
PT Bank CIMB Niaga Tbk	669.217.976
PT Bank Central Asia Tbk	494.202.091
PT Bank Mandiri Tbk	99.333.077
PT Bank Negara Indonesia Tbk	14.388.775
PT Bank Mega Tbk	2.517.476
PT Bank Capital Indonesia	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
<u>Dolar Amerika</u>	
PT Bank Mega Tbk	56.364.246
Subtotal bank	<u>2.479.012.679</u>
Total	<u>2.979.885.392</u>

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga	44.383.593.237
Pihak berelasi (Catatan 32)	149.200.009
Total	<u>44.532.793.246</u>

4. CASH AND BANKS

The details of cash and banks are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018
Cash	455.729.222
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.542.826
PT Bank Central Asia Tbk	3.114.809.661
PT Bank Mandiri Tbk	99.724.477
PT Bank Negara Indonesia Tbk	18.778.253
PT Bank Mega Tbk	8.293.424
PT Bank Capital Indonesia	60.703.517
PT Bank Permata Tbk	21.052.324
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	20.521
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mega Tbk	58.991.829
Subtotal banks	<u>3.388.916.832</u>
Total	<u>3.844.646.054</u>

All cash and banks are placed with third parties.

As of December 31, 2019 and 2018, cash and banks are not used as collateral and are not restricted.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018
Third parties	49.803.021.344
Related parties (Note 32)	36.445.006
Total	<u>49.839.466.350</u>

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar	29.699.215.295
Jatuh tempo:	
1 – 30 hari	2.678.852.161
31 – 60 hari	1.957.082.132
61 – 90 hari	1.040.033.936
Lebih dari 90 hari	9.157.609.722
Subtotal	<u>44.532.793.246</u>
Cadangan penurunan nilai	-
Neto	<u>44.532.793.246</u>

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	337.184.447
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	(337.184.447)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah cukup.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 19) dan pihak ketiga (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Age analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	25.402.137.045	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
		<i>1 – 30 days</i>
		<i>31 – 60 days</i>
		<i>61 – 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
Subtotal	<u>50.176.650.797</u>	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai	(337.184.447)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>49.839.466.350</u>	<i>Net</i>

All trade receivables in Rupiah currency.

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	337.184.447	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	-	<i>Reversal of allowance for impairment loss</i>
Saldo akhir tahun	<u>337.184.447</u>	<i>Balance at end of year</i>

Based on a review of the status of the individual trade receivables at the consolidated statement of financial position date, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

Trade receivables are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Victoria International Tbk (Note 19) and third parties (Note 13).

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga:	
PT Indoceria Plastik dan Printing (Catatan 10)	2.600.000.000
PT Alfa Retailindo (Catatan 10)	1.210.000
Lain-lain	111.341.609
Subtotal	2.712.551.609
Pihak berelasi (Catatan 32)	-
Total	2.712.551.609

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
Bahan baku (Catatan 25)	73.913.108.695
Barang jadi (Catatan 25)	39.578.883.664
Suku cadang	2.109.582.945
Total	115.601.575.304

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukannya penyisihan persediaan usang.

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		<i>Third parties:</i>
	-	<i>PT Indoceria Plastik dan Printing (Note 10)</i>
	-	<i>PT Alfa Retailindo (Note 10)</i>
	32.972.009	<i>Others</i>
	32.972.009	<i>Subtotal</i>
	2.450.806.950	<i>Related parties (Note 32)</i>
Total	2.483.778.959	Total

All other receivables in Rupiah currency.

Based on a review of the status of the other receivables of each customer at the consolidated statement of financial position date, the Group's management believes that all other receivables can be collected in full, so that no allowance for impairment losses is needed.

7. INVENTORIES

Inventories are consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	79.632.769.984	<i>Raw materials (Note 25)</i>
	39.727.145.180	<i>Finished goods (Note 25)</i>
	1.946.268.285	<i>Spareparts</i>
Total	121.306.183.449	Total

Based on a review of the condition of the inventories at the date of the consolidated statement of financial position, the Group's management believes that no allowance for obsolescence is required.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 19) dan pihak ketiga (Catatan 13).

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Victoria International Tbk (Note 19) and third parties (Note 13).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	594.916.902	735.614.654	Insurance
Sewa	117.791.666	99.333.333	Rent
Provisi	684.867.087	973.194.698	Provision
Lainnya	1.534.912.643	1.697.879.690	Others
Uang Muka			Advances
Pembelian bahan baku	105.127.636	309.207.360	Purchase of raw materials
Mesin	144.436.300	-	Machine
Lainnya	4.720.647.966	4.590.733.248	Others
Total	7.902.700.200	8.405.962.983	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

9. ADVANCE FOR PURCHASES

The details of advance for purchase are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset tetap	8.850.574.661	8.573.251.391	Fixed assets
Total	8.850.574.661	8.573.251.391	Total

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and mutation of fixed assets are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	164.564.362.061	-	-	164.564.362.061	Land
Bangunan	231.748.146.232	10.072.123.950	-	242.690.270.182	Buildings
Mesin dan peralatan	481.072.258.554	3.887.417.853	(13.267.353.930)	10.119.888.728	481.812.211.205 Machine and equipments
Kendaraan	26.711.744.512	477.999.999	(954.000.000)	-	26.235.744.511 Vehicles
Peralatan kantor	8.518.030.278	219.481.653	(350.000)	-	8.737.161.931 Office equipments
Galon	32.394.107.818	-	-	32.394.107.818	Gallon
Aset dalam penyelesaian	103.049.851.358	24.051.997.498	-	-	127.101.848.856 Assets in progress
	1.048.058.500.813	38.709.020.953	(14.221.703.930)	10.989.888.728	1.083.535.706.564
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Mesin	65.963.653.730	3.044.900.000	-	(10.989.888.728)	58.018.665.002 Machine
Total harga perolehan	1.114.022.154.543	41.753.920.953	(14.221.703.930)	-	1.141.554.371.566 Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	43.030.774.350	7.130.055.577	-	(45.310.415)	50.115.519.512 Buildings
Mesin dan peralatan	123.888.176.753	15.684.622.453	(6.495.475.364)	6.616.283.186	139.693.607.028 Machine and equipments
Kendaraan	13.122.055.457	3.143.894.408	(667.937.510)	-	15.598.012.355 Vehicles
Peralatan kantor	7.636.807.944	399.202.864	(153.123)	-	8.035.857.685 Office equipments
Galon	28.285.394.067	2.739.142.500	-	-	31.024.536.567 Gallon
	215.963.208.571	29.096.917.802	(7.163.565.997)	6.570.972.771	244.467.533.147
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Mesin	14.854.309.724	3.651.733.883	-	(6.570.972.771)	11.935.070.836 Machine
Total akumulasi penyusutan	230.817.518.295	32.748.651.685	(7.163.565.997)	-	256.402.603.983 Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	883.204.636.248			885.151.767.583	Net book values

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN TANGGAL
 31 DESEMBER 2019
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS AS OF
 DECEMBER 31, 2019
 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	164.564.362.061	-	-	-	164.564.362.061	Land
Bangunan	227.492.455.874	4.255.690.358	-	-	231.748.146.232	Buildings
Mesin dan peralatan	497.254.283.502	4.693.975.052	-	(20.876.000.000)	481.072.258.554	Machine and equipments
Kendaraan	25.879.515.568	6.216.212.229	5.383.983.285	-	26.711.744.512	Vehicles
Peralatan kantor	8.107.137.071	422.443.208	11.550.001	-	8.518.030.278	Office equipments
Galon	32.394.107.818	-	-	-	32.394.107.818	Gallon
Aset dalam penyelesaian	95.045.982.792	8.003.868.566	-	-	103.049.851.358	Assets in progress
	1.050.737.844.686	23.592.189.413	5.395.533.286	(20.876.000.000)	1.048.058.500.813	
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin	44.337.653.730	750.000.000	-	20.876.000.000	65.963.653.730	Machine
Total harga perolehan	1.095.075.498.416	24.342.189.413	5.395.533.286	-	1.114.022.154.543	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	36.379.032.342	6.651.742.008	-	-	43.030.774.350	Buildings
Mesin dan peralatan	116.763.753.388	16.245.621.282	-	(9.121.197.917)	123.888.176.753	Machine and equipments
Kendaraan	13.792.484.212	3.092.972.130	3.763.400.885	-	13.122.055.457	Vehicles
Peralatan kantor	7.198.161.718	439.368.101	721.875	-	7.636.807.944	Office equipments
Galon	25.546.251.562	2.739.142.505	-	-	28.285.394.067	Gallon
	199.679.683.222	29.168.846.026	3.764.122.760	(9.121.197.917)	215.963.208.571	
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin	2.273.875.845	3.459.235.962	-	9.121.197.917	14.854.309.724	Machine
Total akumulasi penyusutan	201.953.559.067	32.628.081.988	3.764.122.760	-	230.817.518.295	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	893.121.939.349				883.204.636.248	Net book values

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following accounts:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	25.095.341.065	25.021.285.396	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	2.002.305.457	1.822.060.219	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	5.651.005.163	5.784.736.373	General and administrative expenses (Note 27)
Total	32.748.651.685	32.628.081.988	Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya perolehan	14.221.703.930
Akumulasi penyusutan	7.163.565.997
Nilai buku neto	<u>7.058.137.933</u>
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	2.844.700.000
Piutang lain-lain (Catatan 6)	2.601.100.000
Laba (rugi) pelepasan aset Tetap (Catatan 28)	<u>(1.612.337.933)</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Sukabumi, Pandaan dan Mojokerto yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 19) dan pihak ketiga (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tertentu diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 622.942.432.250 dan Rp 967.526.403.897. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of return on disposal of fixed assets is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	5.395.533.286	<i>Acquisition cost</i>
	3.764.122.760	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	<u>1.631.410.526</u>	<i>Net book value</i>
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	4.223.386.380	<i>Receipt from sales of fixed assets</i>
Piutang lain-lain (Catatan 6)	-	<i>Other receivables (Note 6)</i>
Laba (rugi) pelepasan aset Tetap (Catatan 28)	<u>2.591.975.854</u>	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 28)</i>

The Group has several parcels of land with the status of Building Use Rights (HGB) located in Sukabumi, Pandaan and Mojokerto, each of which will expire until 2041. Management believes that there will be no difficulty in extending land rights because the land is legally acquired and has valid proof of ownership.

Fixed assets are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Victoria International Tbk (Note 19) and third parties (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, certain fixed assets were insured by several insurance companies against fire and other risks with a total coverage of Rp 622,942,432,250 and Rp 967,526,403,897. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

The Group's management believes that there are no conditions or events that give rise to an indication of an impairment of the carrying amount of fixed assets, so that no allowance for impairment losses is required for fixed assets.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jaminan sewa pembiayaan	5.252.538.410	5.684.838.410	<i>Deposit of finance leases</i>
Jaminan lainnya	167.404.274	24.203.550	<i>Other deposits</i>
Total	5.419.942.684	5.709.041.960	Total

Jaminan sewa pembiayaan merupakan jaminan atas pembelian mesin kepada PT Dipo Star Finance dan PT BFI Finance Indonesia.

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jaminan sewa pembiayaan	5.252.538.410	5.684.838.410	<i>Deposit of finance leases</i>
Jaminan lainnya	167.404.274	24.203.550	<i>Other deposits</i>
Total	5.419.942.684	5.709.041.960	Total

The deposit of finance leases is guarantee for the purchase of machine to PT Dipo Star Finance and PT BFI Finance Indonesia.

12. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga	34.142.639.788	38.987.995.768	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	46.283.416.884	42.392.556.773	<i>Related parties (Note 32)</i>
Total	80.426.056.672	81.380.552.541	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Lancar	33.548.277.867	1.578.476.393	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	21.503.070.058	28.946.561.308	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	7.117.364.780	15.889.713.109	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6.707.871.619	9.449.780.809	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	11.549.472.348	25.516.020.922	<i>More than 90 days</i>
Total	80.426.056.672	81.380.552.541	Total

Utang usaha seluruhnya dalam mata uang rupiah.

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok untuk keperluan pabrik dan mesin, serta pembelian bahan baku.

The aging analysis of trade payables are as follows:

Trade payables are all in rupiah.

Trade payables represent debts to suppliers for the factories and machinery, as well as the purchase of raw materials.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Jangka pendek	
Pihak ketiga:	
SC Lowy (Catatan 36)	-
Lain-lain	941.795.128
Pihak berelasi (Catatan 32)	-
Subtotal	<u>941.795.128</u>
Jangka panjang	
Pihak ketiga:	
Ace Power Investment Limited (Catatan 36)	118.426.847.907
Oakshire Capital Advisors Pte Ltd. (Catatan 36)	336.084.552.593
SC Lowy	-
Pihak berelasi (Catatan 32)	37.198.485.379
Subtotal	<u>491.709.885.879</u>
Total	<u>492.651.681.007</u>

13. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Short-term
		Third parties:
	99.154.099.742	SC Lowy (Note 36)
	-	Others
	44.247.194.847	Related parties (Note 32)
	<u>143.401.294.589</u>	Subtotal
		Long-term
		Third parties:
	-	Ace Power Investment Limited (Note 36)
	-	Oakshire Capital Advisors Pte Ltd. (Note 36)
	121.058.714.449	SC Lowy
	-	Related parties (Note 32)
	<u>121.058.714.449</u>	Subtotal
	<u>264.460.009.038</u>	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2019
PPN Masukan	3.089.362.828
PPH 21	-
Total	<u>3.089.362.828</u>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2018	
	2.650.893.350	VAT in
	462.893	Article 21
	<u>2.651.356.243</u>	Total

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	314.437.339
Pasal 23	6.862.314
PPH 4(2)	185.683
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	369.284.533
Total	<u>690.769.869</u>

b. Taxes payables

	31 Desember/ December 31, 2018	
	218.635.907	Income taxes:
	10.591.407	Art 21
	-	Art 23
	-	Art 4(2)
	329.271.563	Value added tax
	<u>558.498.877</u>	Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Penghasilan pajak tangguhan

c. Deferred tax income

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Penghasilan pajak tangguhan	3.706.273.005	12.653.972.351	<i>Deferred tax income</i>
Total	3.706.273.005	12.653.972.351	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expense, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.089.562.244)	(45.675.193.213)	<i>Loss before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Addition (less):</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan	1.155.983.142	1.647.696.986	<i>Employee benefits</i>
Sewa pembiayaan	2.194.718.950	(5.080.413.649)	<i>Finance leases</i>
Penyusutan sewa pembiayaan	7.270.684.790	3.347.427.245	<i>Depreciation of finance leases</i>
Pemulihan pencadangan piutang usaha	(337.184.447)	-	<i>Recovery of allowance Receivable</i>
Selisih penyusutan komersial dengan penyusutan pajak	6.772.075.443	1.059.979.775	<i>Difference in commercial depreciation with tax depreciation</i>
Rugi atas pelepasan aset	(6.772.075.443)	(1.059.979.775)	<i>Loss on disposal of assets</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(20.371.175)	(22.697.831)	<i>Final tax on interest income</i>
Pajak	2.302.930.361	2.261.012.311	<i>Tax</i>
Sumbangan dan jamuan	445.367.325	1.038.387.086	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan	164.249.998	9.239.583	<i>Depreciation</i>
Pengobatan	31.668.745	10.792.900	<i>Medicine</i>
Lain-lain	211.790.429	-	<i>Others</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	2.330.275.874	(42.463.748.582)	<i>Estimated fiscal gain (loss) for the year</i>
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(111.832.109.489)	(69.368.360.907)	<i>Accumulated fiscal loss that can be compensated</i>
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada akhir tahun	(109.501.833.615)	(111.832.109.489)	<i>Accumulated fiscal loss that can be compensated at the end of the year</i>

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Penghasilan pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak diatas akan menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

c. Deferred tax income (continued)

The calculation of the tax burden above will be the basis for calculating the Annual Tax Return ("SPT") which will be submitted to the Tax Office.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan:					The Company:
Imbalan kerja	2.172.258.635	33.528.182	378.478.022	2.584.264.839	Employee benefit
Rugi fiskal	5.879.480.383	-	3.206.678.157	9.086.158.540	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	(659.851.904)	-	528.601.904	(131.250.000)	Finance leases
Penyusutan	220.836.458	-	(206.188.021)	14.648.437	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	84.296.112	-	(84.296.112)	-	Allowance for impairment losses on receivables
Subtotal	7.697.019.684	33.528.182	3.823.273.950	11.553.821.816	Subtotal
Entitas Anak:					The Subsidiaries:
Imbalan kerja	1.114.196.809	(356.066.236)	266.584.000	1.024.714.573	Employee benefit
Rugi fiskal	20.620.646.836	-	(2.743.529.630)	17.877.117.206	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	(6.809.518.947)	-	593.679.737	(6.215.839.210)	Finance leases
Penyusutan	1.202.854.324	-	1.766.264.948	2.969.119.272	Depreciation
Subtotal	16.128.179.022	(356.066.236)	(117.000.945)	15.655.111.841	Subtotal
Total	23.825.198.706	(322.538.054)	3.706.273.005	27.208.933.657	Total
		Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan:					The Company:
Imbalan kerja	1.942.842.409	(48.562.810)	277.979.036	2.172.258.635	Employee benefit
Rugi fiskal	2.912.655.334	-	2.966.825.049	5.879.480.383	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	(554.130.960)	-	(105.720.944)	(659.851.904)	Finance leases
Penyusutan	133.645.833	-	87.190.625	220.836.458	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	84.296.112	-	-	84.296.112	Allowance for impairment losses on receivables
Subtotal	4.519.308.728	(48.562.810)	3.226.273.766	7.697.019.684	Subtotal

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	31 Desember/ December 31, 2018	
Entitas Anak:					The Subsidiaries:
Imbalan kerja	1.335.255.877	(239.140.426)	18.081.358	1.114.196.809	Employee benefits
Rugi fiscal	10.796.313.328	-	9.824.333.508	20.620.646.836	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	(5.645.136.479)	-	(1.164.382.468)	(6.809.518.947)	Finance leases
Penyusutan	453.188.138	-	749.666.186	1.202.854.324	Depreciation
Subtotal	6.939.620.864	(239.140.426)	9.427.698.584	16.128.179.022	Subtotal
Total	11.458.929.592	(287.703.236)	12.653.972.350	23.825.198.707	Total

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on tax laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays for itself the amount of tax due. The Directorate General of taxation can determine or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" Pemerintah memberikan fasilitas pembebasan denda dan pengenaan tarif tertentu bagi wajib pajak yang melakukan perbaikan kewajiban pajaknya dengan mendeklarasi aset-aset yang selama ini belum di laporkan pada laporan pajak Grup.

Base on regulations No. 11 Year 2016 concerning with "Tax Amnesty" The government offering facility by relieving tax penalty and give certain rates for taxpayers who make improvements in tax obligations with declaring their assets that have not been reported in the Group's tax report.

Grup memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (*tax amnesty*) dengan melakukan deklarasi harta. Dalam mencatat hasil penerapan *tax amnesty*, Grup memilih menggunakan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Dikarenakan transaksi tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup mencatatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian "pendapatan lain-lain".

The Group utilizes tax amnesty facility with the declaration of assets. In recording the results of tax amnesty implementation, the Group choose implementing PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" by recognizing when the transaction occurred. Due to the transaction is not material and no significant impact on the Group's financial statements, the transaction recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in account "other income".

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan pajak (lanjutan)

Rincian pengampunan pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Jenis harta/ Type of assets	Nilai/ Amount	
Perusahaan	6 Oktober 2016/ October 6, 2016	Kas/ Cash	10.000.000	The Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
TMAB	3 Oktober 2016/ October 3, 2016	Kas/ Cash	10.000.000	TMAB
TML	30 September 2016/ September 30, 2016	Kas/ Cash	10.000.000	TML
DBB	23 Maret 2017/ March 23, 2017	Kas/ Cash	10.000.000	DBB

14. TAXATION (continued)

f. Tax amnesty (continued)

Details of tax amnesty Group's are as follows:

15. BIAYA AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Mesin dan peralatan	3.816.547.812	3.810.537.500	Machine and equipments
Listrik, air, telepon dan gas	2.550.213.792	2.554.918.086	Electricity, water, telephone and gas
Asuransi	169.177.200	-	Insurance
Pengiriman	16.658.724	44.719.885	Transportation
Sewa	-	225.000	Rent
Bunga	-	599.776.085	Interest
Lain-lain	374.356.000	1.003.127.260	Others
Total	6.926.953.528	8.013.303.816	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan yang diterima atas pemakaian galon oleh pelanggan sebesar Rp 1.468.139.100 dan Rp 558.424.100 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

16. DEPOSIT PAYABLES

This account is a deposit payables that has been received for the use of gallons by the customer amounted to Rp 1,468,139,100 and Rp 558,424,100 as of December 31, 2019 and 2018.

17. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Mandiri Tunas Finance	450.487.086
PT Dipo Star Finance	402.229.912
PT Mitsui Leasing Capital	310.991.883
PT Bank Jasa Jakarta	264.471.539
PT BCA Finance	114.133.729
Total	1.542.314.149
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(953.419.619)
Bagian jangka panjang - neto	588.894.530

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli mesin melalui pembiayaan konsumen dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 3,9% - 17,94% per tahun. Semua pembiayaan konsumen didenominasi dalam rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 10).

18. SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Dipo Star Finance	11.171.741.414
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	11.155.935.591
PT BFI Finance Indonesia	2.247.986.914
PT BCA Finance	-
PT Orix Indonesia Finance Tbk	-
Total	24.575.663.919
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.129.020.764)
Bagian jangka panjang - neto	14.446.643.155

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu sewa selama 2,5 - 6 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 13% - 18% per tahun. Semua sewa pembiayaan didenominasi dalam rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 10).

17. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	670.007.871	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	695.307.397	<i>PT Dipo Star Finance</i>
	540.947.465	<i>PT Mitsui Leasing Capital</i>
	-	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
	52.649.262	<i>PT BCA Finance</i>
Total	1.958.911.995	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(795.203.114)	<i>Less current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang - neto	1.163.708.881	Long-term portion - net

The Group's management established a policy to purchase machinery through consumer financing with a lease period of 3 years with an interest rate of 3.9% - 17.94% per year. All consumer financing debts are denominated in rupiah, which is paid monthly in fixed amounts. This consumer financing debt is collateralized by the assets financed (Note 10).

18. FINANCE LEASES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	12.553.934.581	<i>PT Dipo Star Finance</i>
	14.055.935.591	<i>PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)</i>
	1.424.569.000	<i>PT BFI Finance Indonesia</i>
	195.007.366	<i>PT BCA Finance</i>
	37.548.530	<i>PT Orix Indonesia Finance Tbk</i>
Total	28.266.995.068	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.410.997.645)	<i>Less current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang - neto	23.855.997.423	Long-term portion - net

The Group's management established the policy to purchase machinery through a finance lease with a rental period of 2,5 - 6 years with an interest rate of 13% - 18% per year. All finance lease debts are denominated in rupiah, which is paid monthly in fixed amounts. This finance lease is guaranteed by the assets being financed (Note 10).

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
Entitas Anak:	
PT Bank Victoria International Tbk	
Demand loan 1	25.000.000.000
Demand loan 2	25.000.000.000
Demand loan 3	30.000.000.000
Demand loan 4	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Kredit Lokal	-
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>	-
Total utang bank jangka pendek	<u>100.000.000.000</u>

Utang bank jangka panjang

Perusahaan	
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit Investasi 6	-
Pinjaman angsuran	-
Total utang bank jangka panjang	<u>-</u>

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 134 tanggal 17 Maret 2010 dari Sri Buena Brahmmana S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, fasilitas BCA yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No.163/SPPK/SBK-W08/2018 tanggal 14 Desember 2018. Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

19. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Short-term bank loans</u>	
Subsidiaries:	
PT Bank Victoria International Tbk	
Demand loan 1	-
Demand loan 2	-
Demand loan 3	-
Demand loan 4	-
PT Bank Central Asia Tbk	
Local credit facility	4.901.582.010
Time loan revolving facility	3.500.000.000
Total short-term bank loans	<u>8.401.582.010</u>

Long – term bank loans

The Company	
PT Bank Central Asia Tbk	
Investment credit facility 6	5.911.529.440
Installment loan	92.000.000.000
Total long – term bank loans	<u>315.971.742.597</u>

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Credit Agreement Deed No. 134 dated March 17, 2010 from Sri Buena Brahmmana SH, M.Kn., a notary in Jakarta, a BCA facility that has been amended several times and most recently based on the Approval of Credit Facility No.163/SPPK/SBK-W08/2018 dated December 14, 2018. The company obtained a change in credit facilities from BCA with the following details:

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT") (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

- Perubahan pembayaran angsuran pokok fasilitas K/I-6 dan angsuran bunga yang ditangguhkan sebelumnya yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2019 menjadi mulai diangsur dari tanggal 12 Januari 2020.
- Selama periode Januari - Desember 2019 TBT hanya membayar bunga sebesar Rp 50.000.000 per bulan sehingga sisa bunga yang tidak dapat dibayar terdiri dari sisa bunga ditangguhkan sebelumnya (periode Agustus 2017 sampai dengan Desember 2018) ± Rp 1.960.000.000 dan bunga yang ditangguhkan yang akan terjadi selama Januari - Desember 2019 sebesar ± Rp 29.330.000, total menjadi ± Rp 1.990.000.000 akan ditangguhkan kembali (tidak dikenakan bunga) dan diangsur 36 bulan mulai tanggal 12 Januari 2020.

Pada tahun 2018, TBT belum membayar cicilan pokok pinjaman bank karena masih dalam status grace period.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Babakan Jampang, Sukabumi atas SHGB No.50 milik TBT;
- 2) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pasir Dalam, Desa Babakan Pari, Sukabumi atas SHGB No.51 milik TBT;
- 3) Tanah yang terletak di Jl. Raya Cidahu, Desa Babakan Pari, Sukabumi atas SHGB No.25 milik TBT;
- 4) Tanah di Kampung Tenjolaya, Desa Girijaya, Sukabumi, atas SHGB No.8 milik TBT;
- 5) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan industri Korin, Jl. Raya Narogong KM. 26,5, Cileungsi, terdiri atas SHGB No.42 dan 4773 milik Perusahaan;
- 6) Tanah dan bangunan yang terletak di Komp. Taman Kebon Jeruk Intercon Blok Q6 No.4, Jakarta Barat atas SHGB No.8010 milik Perusahaan;
- 7) Tanah dan bangunan yang terletak di Pusat Perniagaan Terpadu Blok HH 8X, Jl Daan Mogot Raya Km.19,6, Banten atas SHGB No.120 milik Perusahaan;

19. BANK LOANS (continued)

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT") (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

- Changes to principal payments in installments of K/I-6 and the previously deferred interest installments which began on January 12, 2019 became installments starting from January 12, 2020.
- During the period January - December 2019 TBT only paid interest of Rp50,000,000 per month so that the remaining unpaid interest consisted of the remaining deferred interest (August 2017 to December 2018) ± Rp 1,960,000,000 and the deferred interest which will be occurred during January - December 2019 amounting to ± Rp 29,330,000, the total amounting to ± Rp 1,990,000,000 will be suspended again (not subject to interest) and will be repaid 36 months starting from January 12, 2020.

In 2018, TBT has not paid the principal repayments of bank loans because they are still in the grace period status.

These facilities are guaranteed by:

- 1) Land and buildings located on Babakan Jampang Street, Sukabumi for TBT's SHGB No.50;
- 2) Land and buildings located on Pasir Dalam Street, Babakan Pari Village, Sukabumi for SHGB No.51 owned by TBT;
- 3) Land located on Cidahu Highway, Babakan Pari Village, Sukabumi for the TGB SHGB No.25;
- 4) Land in Kampung Tenjolaya, Desa Girijaya, Sukabumi, on SHGB No.8 owned by TBT;
- 5) Land and building located in Korin industrial area, Narogong Highway KM. 26,5, Cileungsi, consisting of SHGB No.42 and 4773 owned by the Company;
- 6) Land and buildings located in Komp. Taman Kebon Jeruk Intercon Blok Q6 No.4, West Jakarta for the Company's SHGB No.8010;
- 7) Land and building located in the Integrated Business Center of Block HH 8X, Daan Mogot Raya Street Km. 19,6, Banten on SHGB No.120 owned by the Company;

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT") (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

- 8) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Srengseng, Jakarta atas SHGB No. 8009 milik Perusahaan;
- 9) Piutang Usaha milik TBT sebesar Rp 6.448.000.000 (Catatan 5);
- 10) Persediaan milik TBT sebesar Rp 43.301.000.000 (Catatan 7);
- 11) Mesin-mesin produksi milik TBT (Catatan 10);
- 12) 1 unit mesin packing beserta komponennya (Catatan 10);
- 13) Hak Merek AMDK "ALTO";
- 14) Jaminan Perusahaan atas nama PT Fikasa Raya dan PT Intiputra Fikasa, pihak berelasi.

PT Tirtamas Lestari ("TML")

PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 440/OL-FTM/GDS/IX/19 tertanggal 4 September 2019 dari BVI, TML memperoleh perubahan fasilitas kredit dari BVI untuk pembiayaan modal kerja dalam bidang usaha air kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

- *Demand loan* 1 dan 2 dengan masing-masing nilai plafon sebesar Rp 25.000.000.000, suku bunga sebesar 13% dan jatuh tempo sampai dengan 9 Agustus 2020.
- *Demand loan* 3 dan 4 dengan masing-masing nilai plafon sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000, suku bunga sebesar 13% dan jatuh tempo sampai dengan 9 Agustus 2020.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1) Piutang usaha sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 5).
- 2) Persediaan barang berupa galon dan botol air mineral sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 7).
- 3) Tanah dan bangunan pabrik berstatus Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 12, 13, 14, 38, 39 dan 40 seluas LT/LB 48.040 M² / 18.264 M² yang terletak di Jl. Raya Sukabumi, Desa Nyangkowek Kec. Cicurug, Sukabumi, Jawa Barat (Catatan 10).

19. BANK LOANS (continued)

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT") (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

- 8) *Land and buildings located on Jl. Raya Srengseng, Jakarta for SHGB No. 8009 property of the Company;*
- 9) *Trade Receivables owned by TBT amounting to Rp 6,448,000,000 (Note 5);*
- 10) *Inventories owned by TBT amounting to Rp 43,301,000,000 (Note 7);*
- 11) *Production machinery owned by TBT (Note 10);*
- 12) *1 unit of packing machine and its components (Note 10);*
- 13) *"ALTO" brand AMDK rights;*
- 14) *Company guarantees on behalf of PT Fikasa Raya and PT Intiputra Fikasa, related parties.*

PT Tirtamas Lestari ("TML")

PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Based on the Approval for Granting Credit Facilities No.440/OL-FTM/GDS/IX/19 dated September 4, 2019 from PT Bank Victoria International Tbk ("BVI"), TML obtained a change in credit facilities from BVI for working capital financing in the business of bottled water, with the following details:

- *Demand loans 1 and 2 with a ceiling value of Rp 25,000,000,000, an interest rate of 13% and maturity until August 9, 2020.*
- *Demand loans 3 and 4 with a ceiling value of Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, interest rates at 13% and due until August 9, 2020.*

These facilities are guaranteed by:

- 1) *Trade receivables in the amount of Rp 20,000,000,000 (Note 5).*
- 2) *Inventories of goods in the form of gallons and bottles of mineral water amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 7).*
- 3) *Land and factory buildings with the Right to Use ("HGB") No. 12, 13, 14, 38, 39 and 40 covering an area of LT/LB 48,040 M² / 18,264 M² located on Jl. Raya Sukabumi, Desa Nyangkowek Kec. Cicurug, Sukabumi, West Java (Note 10).*

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 215/SPPK/SBK-W08/2017 tertanggal 11 Agustus 2017 dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") yang telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 163/SPPK/SBK-W08/2018 tertanggal 14 Desember 2018. DBB memperoleh perubahan fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Perubahan pembayaran angsuran pokok atas fasilitas Kredit Investasi - 5 dan angsuran bunga yang ditangguhkan sebelumnya yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2019 menjadi mulai diangsur dari tanggal 12 Januari 2020.
- 2) Selama periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2019, DBB hanya membayar bunga sebesar Rp 300.000.000 juta / bulan sehingga sisa bunga yang tidak dapat dibayar terdiri dari sisa bunga yang ditangguhkan sebelumnya (Agustus 2017 sampai dengan Desember 2018) sebesar kurang lebih Rp 29.800.000.000 dan beban bunga yang ditangguhkan yang akan terjadi selama Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar kurang lebih Rp 19.610.000.000 akan ditangguhkan kembali dengan tidak dikenakan bunga dan diangsur dengan 36 bulan mulai tanggal 12 Januari 2020.
- 3) Mulai tanggal 12 Januari 2020, DBB mendapatkan fasilitas *Ballon Payment* dengan jadwal angsuran mulai tahun 2020 sebesar 5,2%, tahun 2021 sebesar 7,5%, tahun 2022 sebesar 12%, tahun 2023 sebesar 15%, tahun 2024 sebesar 15%, tahun 2025 sebesar 25,3% bunga yang ditangguhkan selama periode Agustus 2017 sampai dengan Desember 2019 (tidak dikenakan bunga) dan akan diangsur dengan jangka waktu 3 tahun, bersamaan dengan dimulainya cicilan pokok.

Seluruh fasilitas kredit diatas dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan pabrik berstatus Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 1-8 Jatuh Tempo tanggal 24 September 2042 di Jl. Candi Kalasan, Dusun Sedati, Desa Kunitir, Kec. Jati Rejo, Mojokerto, Jawa Timur, seluas LT/LB 35.310 M2 / 9.612 M2 (Catatan 10).

19. BANK LOANS (continued)

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Approval for Granting Credit Facilities No. 215/SPPK/SBK-W08/2017 dated August 11, 2017 from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") which has been amended several times, with the latest amendment to the Credit Agreement No. 163/SPPK/SBK-W082018 dated December 14, 2018. DBB obtained a change in credit facilities from BCA with the following details:

- 1) *Changes in principal installment payments for the Investment Credit Facility - 5 and previously deferred interest installments which began on January 12, 2019 become installments starting on January 12, 2020.*
- 2) *During the period January 2019 to December 2019, DBB only paid interest of Rp 300,000,000 million / month so that the remaining unpaid interest consisted of the remaining deferred interest (August 2017 to December 2018) of approximately Rp 29,800,000,000 and deferred interest expense that will occur from January 2019 to December 2019 amounting to approximately Rp 19,610,000,000 will be deferred again without interest and paid in installments for 36 months starting from January 12, 2020.*
- 3) *Starting on January 12, 2020, DBB has obtained Ballon Payment facilities with installment schedules starting in 2020 of 5.2%, in 2021 by 7.5%, in 2022 by 12%, in 2023 by 15%, in 2024 by 15% , in 2025 amounting to 25.3% of the deferred interest during the August 2017 period until December 2019 (not subject to interest) and will be paid in installments with a term of 3 years, together with the commencement of principal installments.*

These facilities are guaranteed by:

- a. *Land and factory buildings with the Right to Use ("HGB") No. 1-8 Maturity date September 24, 2042 on Candi Kalasan Street, Sedati Hamlet, Desa Kunitir, Subdistrict Jati Rejo, Mojokerto, East Java, covering an area of LT / LB 35,310 M2 / 9,612 M2 (Note 10).*

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB") (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

- b. Mesin produksi DBB (Catatan 10).
- c. Mesin *Flavored Tea Blending System* DBB (Catatan 10).
- d. Piutang usaha DBB sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5).
- e. Persediaan DBB sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 7).
- f. *Corporate Guarantee* dari PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB"), sebesar total plafon.
- g. *Personal Guarantee* dari Tn. Bhakti Salim dan Tn. Rudy Sutrisna, sebesar total plafon.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2020 dan 31 Januari 2019.

	31 Desember/ December 31, 2019
Tingkat diskonto per tahun	
Entitas induk	7,66%
Entitas anak	7,71%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI-III-2011
Tingkat cacat	10,00%
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya jasa kini	1.475.530.924
Biaya bunga	1.104.717.162
Total	2.580.248.086

19. BANK LOANS (continued)

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB") (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

- b. *DBB production machinery* (Note 10);
- c. *DBB Flavored Tea Blending System Machine* (Note 10).
- d. *DBB trade receivables in the amount of Rp 50,000,000,000* (Note 5).
- e. *DBB Inventories amounting to Rp 50,000,000,000* (Note 7).
- f. *Corporate Guarantee from PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB"), amounting to a total ceiling.*
- g. *Personal Guarantee from Mr. Bhakti Salim and Mr. Rudy Sutrisna, amounting to a total ceiling.*

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee benefits for those who have reached 55 years of retirement based on Labor Law No. 13/2003. Employee benefits calculations are calculated by independent actuaries Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for the years ended December 31, 2019 and 2018 in their reports dated January 31, 2020 and January 31, 2019.

	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto per annum		<i>Discount rate per annum</i>
Entitas induk	8,39%	<i>Parent entity</i>
Entitas anak	7,80%	<i>Subsidiaries</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	<i>Salary increases rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI-III-2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10,00%	<i>Disability rate</i>
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial method</i>

Employee benefits costs recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya jasa kini	1.332.517.587	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	983.577.584	<i>Interest cost</i>
Total	2.316.095.171	Total

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	13.145.821.777
Beban tahun berjalan	2.580.248.086
Kerugian aktuarial	(1.290.152.215)
Pembayaran manfaat	-
Biaya jasa lalu	-
Saldo akhir	14.435.917.648

Manajemen Grup berpendapat bahwa estimasi manfaat imbalan kerja karyawan memadai untuk menutup liabilitas tersebut.

Rincian liabilitas imbalan kerja berdasarkan kenaikan dan penurunan tingkat diskonto sebesar 1% adalah sebagai berikut:

	+1%
Liabilitas imbalan kerja	13.601.038.763

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	13.720.499.422	<i>Beginning balance</i>
	2.316.095.171	<i>Current year expenses</i>
	(1.150.812.943)	<i>Actuarial loss</i>
	(170.699.244)	<i>Payment of benefits</i>
	(1.569.260.629)	<i>Past cost</i>
Saldo akhir	13.145.821.777	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the estimated benefits of employee benefits are adequate to cover the liabilities.

The details of employee benefits liabilities based on increases and decreases in the discount rate of 1% are as follows:

	-1%	
Liabilitas imbalan kerja	15.387.340.200	<i>Employee benefits liabilities</i>

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham TBT pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of TBT shareholders as at 31 December 2019 and 2018 based on the register of shareholders from PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham	2019			Shareholders
	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total (Dalam Rp)/ <i>Amount (In Rp)</i>	
PT Fikasa Bintang Cemerlang	888.901.690	40,55%	88.890.169.000	<i>PT Fikasa Bintang Cemerlang</i>
Tn. Bhakti Salim	46.900.000	2,14%	4.690.000.000	<i>Mr. Bhakti Salim</i>
Tn. Agung Salim	2.100.000	0,10%	210.000.000	<i>Mr. Agung Salim</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.253.968.868	57,21%	125.396.886.800	<i>Public (each with ownership less than 5%)</i>
Total	2.191.870.558	100,00%	219.187.055.800	<i>Total</i>

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2018			Shareholders
	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	
PT Fikasa Bintang Cemerlang	855.894.265	39,05%	85.589.426.500	PT Fikasa Bintang Cemerlang
Tn. Bhakti Salim	46.900.000	2,14%	4.690.000.000	Mr. Bhakti Salim
Tn. Agung Salim	2.100.000	0,10%	210.000.000	Mr. Agung Salim
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.286.976.293	58,71%	128.697.629.300	Public (each with ownership less than 5%)
Total	2.191.870.558	100,00%	219.187.055.800	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	280.885.273.650	280.885.273.650	Agio shares from a limited public offering I
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	33.000.000.000	33.000.000.000	Agio shares of the initial public offering (Note 1)
Agio waran	2.720.860.095	2.720.860.095	Agio warrants
Biaya emisi saham	(2.551.500.000)	(2.551.500.000)	Stock issuance costs
Biaya penawaran umum terbatas I	(3.161.818.945)	(3.161.818.945)	Limited public offering fees I
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.929.783.332)	(3.929.783.332)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Total	306.963.031.468	306.963.031.468	Total

Agio waran bertambah pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp763.782.860 dan Rp10.887.180 yang timbul dari efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan yang exercise dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp245.

Agio warrants increased in 2017 and 2016 amounting to Rp763,782,860 and Rp10,887,180, respectively, arising from securities granted by their holders to buy exercising Company shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp245.

Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri 1 Penawaran Umum Perusahaan No. 2 tanggal 14 Mei 2012 dari Dewi Sukardi S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 150.000.000 Waran Seri I. Berkenaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap 2 saham yang namanya tercatat dalam DPS Penjatahan akan memperoleh 1 Waran Seri I.

Based on the Deed of Issuance of Series 1 Warrants Public Offering No. 2 dated May 14, 2012 from Dewi Sukardi SH, M.Kn., Notary in Tangerang, the Company issued 150,000,000 Series I Warrants. Regarding the Initial Public Offering on July 10, 2012, the Company issued Series I Warrants. Series I Warrants is given to every shareholder whose name is registered in the Allotment DPS for free provided that every 2 shares registered in the Allotment DPS will receive 1 Series I Warrant.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 260 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 4 tahun yaitu mulai tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 7 Juli 2017.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.125/Let.Out/TBTHO/XII/13 tanggal 5 Desember 2013 bahwa terjadi penyesuaian harga Waran Seri I menjadi sebesar Rp 245 per saham. Penyesuaian harga baru tersebut menyebabkan jumlah Waran Seri I Baru menjadi sebesar 148.112.480 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah Waran Seri I yang dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 12.413.593 and 12.338.509 saham. Sisa Waran Seri I yang belum dikonversi menjadi saham hingga berakhirnya periode pelaksanaan (exercise) yang jatuh pada tanggal 7 Juli 2017 berjumlah 146.172.577 unit waran dan menjadi kadaluarsa dan tidak berlaku lagi.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Kepemilikan langsung:	
PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")	985.033.984
Kepemilikan tidak langsung melalui TMAB	
PT Tirtamas Lestari ("TML")	1.850.069
PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")	683.685.313
Total	1.670.569.366

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Series I Warrants are securities given the right to their holders to purchase the Company's shares with a Nominal Value of Rp100 per share with an exercise price of Rp 260 per share that can be exercised during the period of the warrants for 4 years, starting from July 11, 2013 to July 7, 2017.

Based on the Company's letter to Financial Service Authority (OJK) No. 125/Let.Out/TBTHO/XII/3 dated December 5, 2013 that has rearranged the price of Series 1 Warrant become Rp 245 per share. The adjustment of warrants new price cause the number of Series 1 Warrant amounted to 148,112,480 shares.

As of December 31, 2016 and 2015, the number of Series I Warrants converted into shares was 12,413,593 and 12,338,509 shares. The remaining Series I Warrants that have not been converted to shares until the end of the exercise period (exercise) which falls on July 7, 2017 amounted to 146,172,577 units of warrants and became expired and no longer valid.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests on net assets of Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Direct ownership
	982.544.337	<i>PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")</i>
		Indirect ownership through TMAB
	1.704.277	<i>PT Tirtamas Lestari ("TML")</i>
	703.301.572	<i>PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")</i>
Total	1.687.550.186	Total

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Kepemilikan langsung:	
PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")	(2.489.647)
Kepemilikan tidak langsung melalui TMAB	
PT Tirtamas Lestari ("TML")	(145.792)
PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")	19.616.259
Total	<u>16.980.820</u>

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Other non-controlling interests in other comprehensive income (loss) attributable to subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Direct ownership
97.352.456		PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")
		Indirect ownership through TMAB
295.826		PT Tirtamas Lestari ("TML")
49.126.972		PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")
Total	<u>146.775.254</u>	Total

24. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Air mineral dalam kemasan	341.114.597.449
Lain-lain	2.857.044.863
Total	<u>343.971.642.312</u>

24. SALES

Sales details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
287.883.827.287		Bottled drinking water
2.391.012.030		Others
Total	<u>290.274.839.317</u>	Total

Pada tanggal 2019 dan 2018, pelanggan utama dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan Grup adalah sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the main customers with sales of more than 10% of the total Group sales were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	Saldo/ Balance	%
PT Tirta Investama	182.475.616.689	53,05%
PT Kino Food Indonesia	67.015.262.408	19,48%

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Saldo/ Balance	%	
168.437.081.315	58,03%		PT Tirta Investama
-	-		PT Kino Food Indonesia

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

See Note 32 for details of sales transactions with related parties.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Persediaan bahan baku			<i>Raw material balance</i>
Saldo awal	79.632.769.984	82.029.390.349	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	182.455.532.627	148.918.991.181	<i>Purchases</i>
Saldo akhir	(73.913.108.695)	(79.632.769.984)	<i>Ending balance</i>
Subtotal	<u>188.175.193.916</u>	<u>151.315.611.546</u>	<i>Subtotal</i>
Beban produksi tidak langsung:			<i>Indirect production cost:</i>
Gaji dan tunjangan	46.256.906.150	41.690.624.481	<i>Salary and allowance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	25.095.341.065	25.021.285.396	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Telepon, listrik & Air	11.330.480.253	10.706.794.180	<i>Water, electricity and telephone</i>
Distribusi	6.881.757.185	3.212.795.484	<i>Distribution</i>
Retribusi air	4.710.762.671	2.047.247.102	<i>Water levies</i>
Pabrik umum	3.454.751.753	2.864.990.953	<i>General factory</i>
Perbaikan dan perawatan	3.276.641.589	3.116.124.660	<i>Repair and maintenance</i>
Operasional pabrik	3.123.584.236	4.199.394.622	<i>Factory operational</i>
Laboratorium	2.441.484.567	7.138.770.382	<i>Laboratory</i>
Keamanan dan kebersihan	1.816.756.876	3.596.815.129	<i>Security and hygiene</i>
Jamsostek	1.377.214.605	1.884.499.201	<i>Jamsostek</i>
Maklon	755.967.466	1.055.550.460	<i>Makloon</i>
Alat tulis kantor	711.659.160	200.266.663	<i>Office supplies</i>
Asuransi	610.132.947	678.264.567	<i>Insurance</i>
Representasi dan sumbangan	193.034.001	234.203.042	<i>Representation and donation</i>
Lain-lain	1.680.214.629	1.572.360.090	<i>Others</i>
Sub-total	<u>301.891.883.069</u>	<u>260.535.597.958</u>	<i>Sub-total</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	39.727.145.180	40.689.498.789	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(39.578.883.664)	(39.727.145.180)	<i>Ending balance</i>
Total	<u>302.040.144.585</u>	<u>261.497.951.567</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 2019 dan 2018, pemasok utama bahan baku dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian Grup adalah sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the main suppliers of raw materials with a purchase value that exceeds 10% of the Group's total purchases are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Saldo/ Balance	%	Saldo/ Balance	%	
PT Fikasa Bintang Cemerlang	79.106.132.607	43,36%	-	-	<i>PT Fikasa Bintang Cemerlang</i>
PT Fikasa Raya	21.141.303.380	11,59%	62.980.585.465	42,29%	<i>PT Fikasa Raya</i>
PT Indoceria Surabaya	18.914.163.855	10,37%	-	-	<i>PT Indoceria Surabaya</i>

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi pembelian bahan baku kepada pihak berelasi.

See Note 32 for details of raw materials purchasing transactions with related parties.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Publikasi dan promosi	5.956.328.968
Transportasi	4.993.826.899
Gaji dan tunjangan	3.777.726.802
Penyusutan (Catatan 10)	2.002.305.457
Distribusi	870.577.885
Servis dan suku cadang	676.544.265
Telepon, listrik dan air	124.202.703
Sewa	27.911.500
Lain-lain	1.106.183.206
Total	<u>19.535.607.685</u>

26. SELLING EXPENSES

Selling expenses details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
7.858.030.898		<i>Publicity and promotion</i>
5.340.847.367		<i>Transportation</i>
3.750.778.278		<i>Salary and allowance</i>
1.822.060.219		<i>Depreciation (Note 10)</i>
2.269.066.876		<i>Distribution</i>
1.027.412.753		<i>Service and spareparts</i>
175.190.268		<i>Telephone, electricity and water</i>
388.517.030		<i>Rental</i>
1.537.641.079		<i>Others</i>
<u>24.169.544.768</u>		<i>Total</i>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
Gaji dan tunjangan	10.265.911.761
Penyusutan (Catatan 10)	5.651.005.163
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	2.580.248.086
Pajak	2.339.569.139
Telekomunikasi, air dan listrik	1.861.605.349
Asuransi	1.345.152.885
Transportasi	1.048.837.646
Keamanan dan kebersihan	777.519.160
Operasional umum	701.072.459
Jasa profesional	448.800.000
Sewa	447.927.016
Pemeliharaan dan perbaikan	384.926.453
Keperluan kantor	290.817.217
Jamsostek	213.039.687
Lain - lain	1.959.617.666
Total	<u>30.316.049.687</u>

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
8.110.250.658		<i>Salary and allowance</i>
5.784.736.373		<i>Depreciation (Note 10)</i>
2.316.095.171		<i>Employee benefits (Note 20)</i>
2.876.584.487		<i>Taxes</i>
1.729.036.346		<i>Telecommunication, water and electricity</i>
463.592.515		<i>Insurance</i>
458.139.926		<i>Transportation</i>
712.423.133		<i>Security and hygiene</i>
1.188.496.919		<i>General operating</i>
-		<i>Professional fee</i>
457.597.182		<i>Rental</i>
388.316.522		<i>Repair and maintenance</i>
160.240.715		<i>Office supplies</i>
695.765.494		<i>Jamsostek</i>
2.206.566.474		<i>Others</i>
<u>27.547.841.915</u>		<i>Total</i>

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(1.612.337.933)
Laba (rugi) selisih kurs	3.804.068.725
Pendapatan lain-lain	148.705.639
Total	<u>2.340.436.431</u>

28. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
2.591.975.854		Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 10)
(8.013.414.216)		Gain (loss) on foreign exchange
1.428.065.116		Other income
Total	<u>(3.993.373.246)</u>	Total

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
Jasa giro	24.280.052
Total	<u>24.280.052</u>

29. FINANCE INCOME

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
25.810.662		Bank service charge
Total	<u>25.810.662</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.660.924.368
Bunga bank	2.462.385.737
Administrasi bank	105.078.351
Provisi	44.230.622
Lain-lain	261.500.004
Total	<u>5.534.119.082</u>

30. FINANCE COST

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
3.554.793.811		Interest of finance leases and consumer financing
14.757.074.258		Bank interest
67.743.494		Administration bank
387.520.133		Provision
-		Others
Total	<u>18.767.131.696</u>	Total

31. LABA PER SAHAM

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the respective year.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM (lanjutan)

31. EARNINGS PER SHARE (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(7.361.733.188)	(32.871.149.269)	<i>Net loss attributable to owners Parent Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.191.870.558	2.191.870.558	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Rugi bersih per saham	(3,36)	(15,01)	loss per share
Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.		The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.	

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama mencakup transaksi pembelian.

The Group, in its normal business activities, conducts transactions with related parties which mainly includes purchase transactions.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance details arising from transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Saldo/ Balance	%	Saldo/ Balance	%	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Premiera Nusantara	147.178.009	0,013%	30.810.006	0,003%	PT Premiera Nusantara
PT Inti Fikasa	1.942.000	0,000%	3.046.000	0,000%	PT Inti Fikasa
PT Inti Putra Fikasa	80.000	0,000%	2.589.000	0,000%	PT Inti Putra Fikasa
Total	149.200.009	0,013%	36.445.006	0,003%	Total
Piutang lain – lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
PT Fikasa Raya	-	-	2.450.806.950	0,22%	PT Fikasa Raya
Total	-	-	2.450.806.950	0,22%	Total
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
PT Fikasa Bintang Cemerlang	26.497.171.061	3,67%	-	-	PT Fikasa Bintang Cemerlang
PT Fikasa Raya	19.786.245.823	2,74%	42.282.170.948	5,85%	PT Fikasa Raya
PT Armada Sentosa	-	-	110.385.825	0,02%	PT Armada Sentosa
Total	46.283.416.884	6,41%	42.392.556.773	5,87%	Total

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Saldo/ Balance	%	Saldo/ Balance	%	
Utang lain - lain (Catatan 13)					Other payables (Note 13)
Jangka pendek					Short – term
PT Tirtamas Anggada	-	-	24.319.194.847	3,36%	PT Tirtamas Anggada
PT Wahana Bersama Nusantara	-	-	18.200.000.000	2,52%	PT Wahana Bersama Nusantara
PT Tiara Global ProPERTINDO	-	-	1.728.000.000	0,24%	PT Tiara Global ProPERTINDO
Subtotal	-	-	44.247.194.847	6,12%	Subtotal
Jangka panjang					Long – term
PT Tirtamas Anggada	37.198.485.379	5,15%	-	-	PT Tirtamas Anggada
Subtotal	37.198.485.379	5,15%	-	-	Subtotal
Total	37.198.485.379	5,15%	44.247.194.847	6,12%	Total
Penjualan (Catatan 24)					Sales (Note 24)
PT Premiera Nusantara	501.866.863	0,15%	678.594.619	0,23%	PT Premiera Nusantara
PT Inti Fikasa	11.061.819	0,00%	7.199.092	0,00%	PT Inti Fikasa
PT Fikasa Raya	8.245.456	0,00%	14.353.052	0,00%	PT Fikasa Raya
PT Inti Putera Fikasa	6.207.273	0,00%	10.614.546	0,00%	PT Inti Putera Fikasa
Total	527.381.411	0,15%	710.761.309	0,23%	Total
Pembelian (Catatan 25)					Purchases (Note 25)
PT Fikasa Bintang Cemerlang	79.106.132.607	43,36%	-	-	PT Fikasa Bintang Cemerlang
PT Fikasa Raya	21.141.303.380	11,59%	62.980.585.465	42,29%	PT Fikasa Raya
PT Armada Sentosa	-	-	100.350.750	0,07%	PT Armada Sentosa
Total	100.247.435.987	54,95%	63.080.936.215	42,36%	Total

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Fikasa Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain, utang usaha dan pembelian / Other receivables, other payables and purchases
PT Tirtamas Anggada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain / Other payables
PT Armada Sentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Premiera Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan / Trade receivables and sales
PT PT Fikasa Bintang Cemerlang	Entitas induk/ Parent entity	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Inti Putra Fikasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan / Trade receivables and sales

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Inti Fikasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan / <i>Trade receivables and sales</i>
PT Wahana Bersama Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Tiara Global Propertindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related to the Group's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions based on OJK regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions".

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The following categories of financial assets and liabilities of the Group:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	2.979.885.392	2.979.885.392	3.844.646.054	3.844.646.054	Cash and banks
Piutang usaha	44.532.793.246	44.532.793.246	49.839.466.350	49.839.466.350	Trade receivables
Piutang lain - lain	2.712.551.609	2.712.551.609	2.483.778.959	2.483.778.959	Other receivables
Aset lain - lain	5.419.942.684	5.419.942.684	5.709.041.960	5.709.041.960	Other assets
Total aset keuangan	55.645.172.931	55.645.172.931	61.876.933.323	61.876.933.323	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000	8.401.582.010	8.401.582.010	Short-term bank loans
Utang usaha	80.426.056.672	80.426.056.672	81.380.552.541	81.380.552.541	Trade payables
Utang lain - lain	492.651.681.007	492.651.681.007	264.460.009.038	264.460.009.038	Other payables
Biaya akrual	6.926.953.528	6.926.953.528	8.013.303.816	8.013.303.816	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term loans:
Pembiayaan konsumen	1.542.314.149	1.542.314.149	1.958.911.995	1.958.911.995	Consumer financing
Sewa pembiayaan	24.575.663.919	24.575.663.919	28.266.995.068	28.266.995.068	Finance leases
Utang bank	-	-	315.971.742.597	315.971.742.597	Bank loans
Total liabilitas keuangan	706.122.669.275	706.122.669.275	708.453.097.065	708.453.097.065	Total financial liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount at which instruments can be exchanged in current transactions between interested parties, which do not originate from forced sales or liquidation. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and appropriate option pricing models.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari aset lain-lain, piutang lain-lain dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang sebagian besar timbul langsung dari kegiatan usaha Grup. Aset dan liabilitas lain-lain Grup terdiri atas piutang lain-lain, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, risiko kredit.

Secara keseluruhan tujuan manajemen Grup adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko-risiko ini:

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional merupakan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berasal dari pinjaman Grup.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term.

The fair values of other assets, other receivables and other payables to related parties are recorded at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these receivables / debts because there is no definite period of receipt / payment even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date.

The carrying amount of long-term debt in the form of consumer finance, finance leases, and bank debt is close to its fair value because the floating interest rate of this financial instrument depends on adjustments by the bank or financing entity.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's main financial instruments consist of cash and banks, short-term and long-term loans, which mostly arise directly from the Groups business activities. The Group's other assets and liabilities consist of other receivables, other payables and accrued expenses.

The main risks of the Group's financial instruments are foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk.

The overall objective of the Groups management is to effectively manage risk and minimize the negative impact on financial performance. The Group's Directors review and approve policies to manage each of these risks:

Foreign exchange risk

Non-functional currency exchange risk is a decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses caused by fluctuations in the exchange rate of non-functional currencies. The Groups risk exposure to changes in non-functional currency exchange rates mainly comes from the Group's loans.

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang non-fungsional, kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang. Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

	31 Desember/ December 31, 2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Kas dan bank	2.979.885.392	-	2.979.885.392	Cash and banks
Aset lain-lain	-	5.419.942.684	5.419.942.684	Other assets
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Short - term bank loans
Utang lain-lain – jangka panjang - pihak ketiga	-	454.511.400.500	454.511.400.500	Others payables - long - term - third parties
Utang jangka panjang	11.082.440.383	15.035.537.685	26.117.978.068	Long - term loans

	31 Desember/ December 31, 2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Kas dan bank	3.844.646.054	-	3.844.646.054	Cash and banks
Aset lain-lain	-	5.709.041.960	5.709.041.960	Other assets
Utang bank jangka pendek	8.401.582.010	-	8.401.582.010	Short - term bank loans
Utang lain-lain - jangka panjang - pihak ketiga	99.154.099.742	121.058.714.449	220.212.814.191	Others payables - long - term - third parties
Utang jangka panjang	5.206.200.759	340.991.448.901	346.197.649.660	Long - term loans

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

To minimize the risk of fluctuations in non-functional currency exchange, the Group's policy is to manage risk by harmonizing receipts and payments in each currency type. As a result, this results in a natural value for the Group's currency risk. The Group has no formal policy to hedge foreign currencies.

Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term loans. Therefore, the Group faces the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to get the most favorable interest rates that reduce interest costs.

	31 Desember/ December 31, 2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Kas dan bank	3.844.646.054	-	3.844.646.054	Cash and banks
Aset lain-lain	-	5.709.041.960	5.709.041.960	Other assets
Utang bank jangka pendek	8.401.582.010	-	8.401.582.010	Short - term bank loans
Utang lain-lain - jangka panjang - pihak ketiga	99.154.099.742	121.058.714.449	220.212.814.191	Others payables - long - term - third parties
Utang jangka panjang	5.206.200.759	340.991.448.901	346.197.649.660	Long - term loans

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group experiences difficulties in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring the estimated cash flows and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The table below illustrates the Group's financial liabilities based on their maturity. The amount in this table is a contractual value that is not discounted:

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

31 Desember/ December 31, 2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	34.142.639.788	-	34.142.639.788
Pihak berelasi	46.283.416.884	-	46.283.416.884
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	100.000.000.000
Utang lain-lain	941.795.128	491.709.885.879	492.651.681.007
Biaya akrual	6.926.953.528	-	6.926.953.528
Jaminan pelanggan	-	1.468.139.100	1.468.139.100
Utang jangka panjang	11.082.440.383	15.035.537.685	26.117.978.068
Total	199.377.245.711	508.213.562.664	707.590.808.375

*Trade payables
Third parties
Related parties
Short - term bank loan
Other payables
Short - term bank loans
Deposit payables
Long - term loans*

31 Desember/ December 31, 2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	38.987.995.768	-	38.987.995.768
Pihak berelasi	42.392.556.773	-	42.392.556.773
Utang bank jangka pendek	8.401.582.010	-	8.401.582.010
Utang lain-lain	143.401.294.589	121.058.714.449	264.460.009.038
Biaya akrual	8.013.303.816	-	8.013.303.816
Jaminan pelanggan	-	558.424.100	558.424.100
Utang jangka panjang	5.206.200.759	340.991.448.901	346.197.649.660
Total	246.402.933.715	462.608.587.450	709.011.521.165

*Trade payables
Third parties
Related parties
Short - term bank loan
Other payables
Short - term bank loans
Deposit payables
Long - term loans*

35. TRANSAKSI NON-KAS

35. NON-CASH TRANSACTION

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Additional information on activities that do not affect cash flow are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Penambahan aset melalui utang lain-lain dan bunga	29.784.543.980	750.000.000	<i>Addition of fixed assets through other payables and interest</i>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan uang muka	3.044.900.000	-	<i>Addition of fixed assets through finance lease payable and advances</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan uang muka	478.000.000	-	<i>Addition of fixed assets through consumer financing payable and advances</i>

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 5 Juli 2019, PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT") mengadakan perjanjian Restrukturisasi Insight, dimana TBT memiliki sejumlah utang kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") yang kemudian dialihkan seluruh tagihan milik BCA kepada PT Insight Investment berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Piutang No. 151, dan Akta Cessie Piutang No. 152, tertanggal 28 Juni 2019.
- b. Pada tanggal 7 Desember 2019, TBT mengadakan perjanjian Pernyataan Utang dan Restrukturisasi Utang, dimana PT Insight Investment mengalihkan seluruh tagihannya kepada PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA"), berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tagihan di bawah tangan tertanggal 3 Desember 2019, dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak (Cessie) No. 2 tertanggal 6 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Rismalena Kasri, S.H., Notaris di Jakarta. TBT berkewajiban untuk melunasi total utangnya kepada OCA dalam satu kali pembayaran penuh pada tanggal 7 Desember 2024, dan apabila TBT membayar sebagian atau seluruh jumlah tunggakan dalam masa tenggang akan dikenakan penalty sebesar 30%. Selama 2 tahun pertama mulai dari tanggal perjanjian ini sampai dengan 30 Desember 2022, total utang yang terutang tidak dikenakan bunga ("Periode Tanpa Bunga"), setelah lewatnya Periode Tanpa Bunga, jumlah utang yang belum dilunasi akan dikenakan bunga sebesar 25%. Jaminan Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 41, 4773, 120, 25, 50, 51, 8, 8009, 8010, dengan total luasan sebesar 68.751 M² atas nama TBT.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang kepada OCA, adalah sebesar Rp 101.724.523.858 sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada posisi laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak

PT Tirtamas Lestari ("TML")

Pada 27 Mei 2019, TML mengadakan Perjanjian Kerjasama Produksi dan Pengemasan dengan PT Tirta Investama ("TI"), dimana TML berkomitmen untuk memenuhi produksi yang telah ditentukan oleh TI sesuai dengan hal-hal yang telah disepakati bersama.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company

- a. On July 5, 2019, PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT") entered into an Insight Restructuring Agreement, whereby TBT had a certain amount of payable to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") which was subsequently transferred all BCA's bills to PT Insight Investment based on Deed of Purchase Agreement No. 151, and Cessie Receivable Deed No. 152, dated June 28, 2019.
- b. On December 7, 2019, TBT entered into a Debt Restatement and Restructuring Agreement, whereby PT Insight Investment transferred all of its bills to PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA"), based on the Under Sale and Purchase Agreement under December 3, 2019, and Deed of Transfer of Rights (Cessie) No. 2 dated December 6, 2019, which was made by Rismalena Kasri, S.H., Notary in Jakarta. TBT is obliged to repay its total debt to OCA in one full payment on December 7, 2024, and if DBB pays part or all of the arrears amount within the grace period will be subject to a penalty of 30%. For the first 2 years starting from the date of this agreement until December 30, 2022, the total debt owed is not subject to interest ("Interest-Free Period"), after the passing of the Interest-Free Period, the outstanding payables will be subject to interest at 25%. These loan facility guaranteed by Building Use Rights ("HGB") No 41, 4773, 120, 25, 50, 51, 8, 8009, 8010, with a total are of 68,751 M² in the name of TBT.

As of December 31, 2019, the outstanding balance to OCA was Rp 101,724,523,858 as part of "Other Payables" in the position of the consolidated financial statements.

Subsidiary

PT Tirtamas Lestari ("TML")

On May 27, 2019, TML entered into a Production and Packaging Cooperation Agreement with PT Tirta Investama ("TI"), whereby TML was committed to meeting the production that had been determined by TI in accordance with matters mutually agreed upon.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 11 September 2018, TML menandatangani perjanjian pinjaman dari SC Lowy Primary Investment Ltd. ("SCL") dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp 217.284.846.593 (AS\$ 15.545.866) yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 100.610.988.525 (AS\$ 7.198.325) dan Tranche B sebesar Rp 116.673.858.068 (AS\$ 8.347.561). Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 0,20% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman Tranche A sampai dengan 31 Mei 2019 dan Tranche B sampai dengan 31 Mei 2023.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di:
- Jl. Desa Sumbersuko, Pasuruan, Jawa Timur atas SHGB No. 8 milik TML dengan nilai pengikatan HT1 Rp 12.049.494.000 dan HT2 Rp 12.049.434.000;
 - Jl. Tentara Pelajar (Jl. Raya Pikatan Mudal) No. 1, Desa Mudal, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, atas SHGB No. 12 dan 13, dengan nilai pengikatan SHGB 12 HT1 Rp 8.716.398.746 HT2 Rp 9.486.277.073 serta SHGB 13 HT1 Rp 8.808.641.253 HT2 Rp 9.586.666.926;
 - Jl. Jendral Suprpto No. 72, Desa Klatak, Banyuwangi, atas SHGB No. 1436, dengan pengikatan HT1 Rp 8.823.290.000 dan HT2 Rp 7.509.750.000;
 - Jl. Raya Sukabumi, Kampung Asgora, Cicurug, Sukabumi atas SHGB No. 12, 13, 14, 38, 39 dan 40 dengan nilai total jaminan sebesar Rp 72.516.552.087;
 - Jl. Jabon No. 170, Mojokerto atas SHGB No. 1 dan 394 dengan total nilai jaminan sebesar Rp 24.057.755.998;
 - Komplek Graha Mitra Sukarami, Palembang atas SHGB No. 4486 dengan nilai jaminan sebesar Rp 5.796.000.000;

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (continued)

The term of this agreement is valid for 5 years from November 1, 2018 to October 31, 2023.

On September 11, 2018, TML signed a loan agreement from SC Lowy Primary Investment Ltd. ("SCL") with total loan facilities of Rp 217,284,846,593 (US\$ 15,545,866) consisting of Tranche A of Rp 100,610,988,525 (US\$ 7,198,325) and Tranche B of Rp 116,673,858,068 (US\$ 8,347,561). The loan facility is used to repay loans from PT Bank Permata Tbk. The loan facility bears interest at 0.20% per annum. The term of the loan facility is Tranche A until May 31, 2019 and Tranche B until May 31, 2023.

Collateral for the loan facility is:

- a. *Land and buildings located at:*
- *Desa Sumbersuko Street, Pasuruan, East Java, on behalf of SHGB No. 8 owned by TML with a binding value of HT1 of Rp 12,049,494,000 and HT2 of Rp 12,049,434,000;*
 - *Tentara Pelajar Street (Pikatan Mudal Highway) No. 1, Mudal Village, Temanggung District, Temanggung Regency, Central Java, for SHGB No. 12 and 13, with the binding value of SHGB 12 HT1 Rp 8,716,398,746 HT2 Rp 9,486,277,073 and SHGB 13 HT1 Rp 8,808,641,253 HT2 Rp 9,586,666,926;*
 - *Jendral Suprpto Street No. 72, Klatak Village, Banyuwangi, for SHGB No. 1436, with the binding of HT1 of Rp 8,823,290,000 and HT2 of Rp 7,509,750,000;*
 - *Sukabumi Highway, Kampung Asgora, Cicurug, Sukabumi for SHGB No. 12, 13, 14, 38, 39 and 40 with a total collateral value of Rp 72,516,552,087;*
 - *Jabon Street No. 170, Mojokerto of SHGB No. 1 and 394 with a total guarantee value of Rp 24,057,755,998;*
 - *Graha Mitra Sukarami Complex, Palembang for SHGB No. 4486 with a guarantee value of Rp 5,796,000,000;*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:
(lanjutan)

- Jl. Tentara Pelajar (Jl. Raya Pikatan Mudal) No.1, Desa Mudal, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, atas SHGB No. 18, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 4.311.600.000.
- b. Mesin dan peralatan yang terletak di:
 - Jl. Desa Sumbursuko, Pasuruan, Jawa Timur, dengan nilai jaminan fidusia sebesar Rp 50.146.501.000, dokumen dan pengikatan AJF No. 62 tanggal 18 Mei 2016;
 - Jl. Tentara Pelajar (Jl. Raya Pikatan Mudal) No. 1, Desa Mudal, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, dengan nilai jaminan fidusia Rp 3.973.711.000 dan pengikatan AJF No. 63 tanggal 18 Mei 2016;
 - Jl. Jendral Suprpto No. 72, Desa Klatak, Banyuwangi, dengan nilai jaminan fidusia Rp 8.239.747.000 dan pengikatan AJF No. 64 tanggal 18 Mei 2016;
 - Jl. Raya Sukabumi, Kampung Asgora, Cicurug, Sukabumi, dengan nilai jaminan fidusia Rp 47.171.978.000 dan pengikatan AJF No. 65 tanggal 18 Mei 2016;
 - Jl. Rjabon No. 170, Mojokerto, dengan nilai jaminan fidusia Rp 1.869.600.000 dan pengikatan AJF No. 66 tanggal 18 Mei 2016.
- c. Persediaan dan/atau piutang berlokasi di Pasuruan, Temanggung, Banyuwangi, Cicurug dan Mojokerto dengan nilai Rp 90.000.000.000.
- d. *Personal Guarantee* dari Bhakti Salim atas seluruh fasilitas.

Pada tanggal 31 Juli 2019, TML mengadakan perjanjian Pengalihan Pinjaman, dimana SCL mengalihkan seluruh tagihannya kepada Ace Power Investment Limited Pte Ltd ("API"), TML berkewajiban untuk melunasi total utangnya kepada API sampai dengan tanggal 1 Juli 2024, dan apabila TML membayar sebagian atau seluruh jumlah tunggakan dalam masa tenggang (Grace period) akan dikenakan denda sebesar 30%.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (continued)

Collateral for the loan facility is: (continued)

- *Tentara Pelajar Street (Pikatan Mudal Highway) No. 1, Mudal Village, Temanggung District, Temanggung Regency, Central Java, for SHGB No. 18, with a binding value of Rp 4,311,600,000.*
- b. *Machines and equipment located at:*
 - *Desa Sumbursuko Street, Pasuruan, East Java, with a fiduciary guarantee value of Rp 50,146,501,000, AJF document and binding No. 62 dated May 18, 2016;*
 - *Tentara Pelajar Street (Pikatan Mudal Highway) No. 1, Mudal Village, Temanggung District, Temanggung Regency, Central Java, with a fiduciary guarantee value of Rp 3,973,711,000 and binding of AJF No. 63 dated May 18, 2016;*
 - *Jendral Suprpto Street No. 72, Klatak Village, Banyuwangi, with a fiduciary guarantee value of Rp 8,239,747,000 and binding of AJF No. 64 dated May 18, 2016;*
 - *Sukabumi Highway, Kampung Asgora, Cicurug, Sukabumi, with a fiduciary guarantee value of Rp 47,171,978,000 and binding of AJF No. 65 on May 18, 2016;*
 - *Rjabon Street No. 170, Mojokerto, with a fiduciary guarantee value of Rp 1,869,600,000 and binding of AJF No. 66 dated May 18, 2016.*
- c. *Inventory and/or receivables are located in Pasuruan, Temanggung, Banyuwangi, Cicurug and Mojokerto with a value of Rp 90,000,000,000.*
- d. *Personal Guarantee from Bhakti Salim for all facilities.*

On July 31, 2019, TML entered into a Loan Transfer agreement, whereby SCL transferred all of its bills to Ace Power Investment Limited Pte Ltd ("API"), TML was obliged to repay its total debt to the API until July 1, 2024, and if TML paid part of it or the full amount of arrears within the grace period (Grace period) will be subject to a fine of 30%.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (lanjutan)

Selama 2 tahun pertama mulai dari tanggal perjanjian ini sampai dengan 31 Juli 2021, total utang yang terutang tidak dikenakan bunga ("Periode Tanpa Bunga"), setelah lewatnya Periode Tanpa Bunga, jumlah utang yang belum dilunasi akan dikenakan bunga sebesar 25%. Pinjaman tersebut dijaminakan sama dengan yang dijaminakan kepada SCL.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang kepada API, adalah sebesar Rp 118.426.847.907 sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada posisi laporan keuangan konsolidasian.

PT DELAPAN BINTANG BASWARA ("DBB")

- a. Pada tanggal 5 Juli 2019, DBB mengadakan perjanjian Restrukturisasi Insight, dimana DBB memiliki sejumlah utang kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") yang kemudian dialihkan seluruh tagihan milik BCA kepada PT Insight Investment berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Piutang No. 149, dan Akta Cessie Piutang No. 150, tertanggal 28 Juni 2019.
- b. Pada tanggal 7 Desember 2019, DBB mengadakan perjanjian Pernyataan Ulang dan Restrukturisasi Utang, dimana PT Insight Investment mengalihkan seluruh tagihannya kepada PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA"), berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tagihan di bawah tangan tertanggal 3 Desember 2019, dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak (Cessie) No. 1 tertanggal 6 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Rismalena Kasri, S.H., Notaris di Jakarta. DBB berkewajiban untuk melunasi total utangnya kepada OCA dalam satu kali pembayaran penuh pada tanggal 7 Desember 2024, dan apabila DBB membayar sebagian atau seluruh jumlah tunggakan dalam masa tenggang akan dikenakan penalty sebesar 30%. Selama 2 tahun pertama mulai dari tanggal perjanjian ini sampai dengan 30 Desember 2022, total utang yang terutang tidak dikenakan bunga ("Periode Tanpa Bunga"), setelah lewatnya Periode Tanpa Bunga, jumlah utang yang belum dilunasi akan dikenakan bunga sebesar 25%. Jaminan Fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (continued)

For the first 2 years starting from the date of this agreement until July 31, 2021, the total debt owed is not subject to interest ("Interest-Free Period"), after the passing of the Interest-Free Period, the outstanding debt will be subject to interest at 25%. The loan is guaranteed to be the same as that guaranteed to SCL.

As of December 31, 2019, the outstanding balance to API was Rp 118,426,847,907 as part of "Other Payables" in the position of the consolidated financial statements.

PT DELAPAN BINTANG BASWARA ("DBB")

- a. *On July 5, 2019, DBB entered into an Insight Restructuring Agreement, whereby DBB had a certain amount of payable to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") which was subsequently transferred all BCA's bills to PT Insight Investment based on Deed of Purchase Agreement. No. 149, and Cessie Receivable Deed No. 150, dated June 28, 2019.*
- b. *On December 7, 2019, DBB entered into a Debt Restatement and Restructuring Agreement, whereby PT Insight Investment transferred all of its bills to PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA"), based on the Under Sale and Purchase Agreement under December 3, 2019, and Deed of Transfer of Rights (Cessie) No. 1 dated December 6, 2019, which was made before Rismalena Kasri, S.H., Notary in Jakarta. DBB is obliged to repay its total debt to OCA in one full payment on December 7, 2024, and if DBB pays part or all of the arrears amount within the grace period will be subject to a penalty of 30%. For the first 2 years starting from the date of this agreement until December 30, 2022, the total debt owed is not subject to interest ("Interest-Free Period"), after the passing of the Interest-Free Period, the outstanding payables will be subject to interest at 25%. These loan facility guarantees are as follows:*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT DELAPAN BINTANG BASWARA ("DBB")
(lanjutan)**

1. Tanah berstatus Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dengan total seluas 35.310m². (Catatan 10).
2. Mesin SIPA *Lightweight* 1 unit, Air Conveyor SIPA 1 set, Conveyor Paletizer SIPA 1 set, Blow Botol SIPA 2 unit, Conveyor Blower Molds Xenos 2 unit, Xenos Aseptic Filling 2 unit, Dairy Blending & Processing System 1 unit, Conveyor Aseptic 2 unit, Coding 5 unit, Carton Sealer 2 unit, Boiler 2 set, Chiller 1 unit.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang kepada OCA, adalah sebesar Rp 234.360.028.735 sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada posisi laporan keuangan konsolidasian.

- c. Pada 18 Oktober 2019, DBB mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Deltapack Industri terhadap pembelian barang berupa Injection Mold sebesar Rp 4.000.000.000 (termasuk PPN) perjanjian ini diadakan untuk jangka waktu 5 tahun 6 bulan yang dimulai pada tanggal 18 Oktober 2016 dan berakhir pada tanggal 22 April 2022.
- d. Pada 10 Oktober 2016, DBB mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Aneka Gas Industri Tbk terhadap penyediaan Liquid Nitrogen ("LIN") dengan harga Rp2.300 per Kg, dan peminjaman Tangki Nitrogen ("Peralatan") dengan biaya sewa sebesar Rp 3.500.000 perbulan. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Oktober 2016 sampai dengan 10 Oktober 2021.

37. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan melakukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

**PT DELAPAN BINTANG BASWARA ("DBB")
(continued)**

1. Building title ("HGB") No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 with a total area of 35,310m². (Note 10).
2. SIPA *Lightweight Machine* 1 unit, SIPA Air Conveyor 1 set, SIPA Conveyor Paletizer 1 set, SIPA Blow Bottle 2 units, Convenience Blower Molds Xenos 2 units, Xenos Aseptic Filling 2 units, Dairy Blending & Processing System 1 unit, Conveyor Aseptic 2 units, Coding 5 units, Carton Sealer 2 units, Boiler 2 sets, Chiller 1 unit.

As of December 31, 2019, the outstanding balance to OCA was Rp 234,360,028,735 as part of "Other Payables" in the position of the consolidated financial statements.

- c. On October 18, 2019, DBB entered into a cooperation agreement with PT Deltapack Industri for the purchase of goods in the form of Injection Molds of Rp 4,000,000,000 (including VAT) This agreement is held for a period of 5 years 6 months starting on October 18, 2016 and ending on April 22, 2022.
- d. On October 10, 2016, DBB entered into a cooperation agreement with PT Aneka Gas Industri Tbk for the supply of Liquid Nitrogen ("LIN") at a price of Rp2,300 per Kg, and borrowing Nitrogen Tanks ("Equipment") with a rental fee of Rp 3,500,000 per month. This agreement is valid from October 10, 2016 to October 10, 2021.

37. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by Directors as the chief operating decision marker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transaction between segments have been eliminated.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Direksi telah menentukan segmen operasi berdasarkan penjualan utama yaitu Air dalam kemasan, rasam botol, gallon, makloon, dan lain-lain karena keputusan strategik yang diambil oleh Direksi didasarkan atas segmen tersebut

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Directors has determined the operating segments based on sales of bottled drinking water, flavor, bottle, gallon, makloon and others considering that strategic decisions that are taken by the Directors are based on those segments.

	31 Desember/ December 31, 2019						
	Air dalam kemasan/ Bottled drinking water	Rasa/ Flavor	Botol/ Bottle	Galon/ Gallon	Makloon/ Makloon	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan / Sales	143.499.929.414	49.412.602.283	77.064.511.636	53.700.783.445	17.436.770.670	2.857.044.864	343.971.642.312
Beban pokok penjualan/ Cost of good sold	(128.649.872.615)	(46.447.846.146)	(64.734.189.774)	(42.960.626.756)	(16.390.564.430)	(2.857.044.864)	(302.040.144.585)
Laba bruto/ Gross profit	14.850.056.799	2.964.756.137	12.330.321.862	10.740.156.689	1.046.206.240	-	41.931.497.727
Beban penjualan/ Selling expenses							(19.535.607.685)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses							(30.316.049.687)
Penghasilan lain-lain -neto/ Other income - net							2.340.436.431
Rugi operasi/ Loss from operations							(5.579.723.214)
Penghasilan keuangan/ Finance income							24.280.052
Beban keuangan/ Finance expenses							(5.534.119.082)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan/ Loss before income tax expenses							(11.089.562.244)
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expenses							3.706.273.005
Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the year							(7.383.289.239)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							987.135.308
Rugi komprehensif tahun berjalan/ Comprehensive loss for the year							(6.396.153.931)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018					
	Air dalam kemasan/ <i>Bottled drinking water</i>	Botol/ <i>Bottle</i>	Galon/ <i>Gallon</i>	Makloon/ <i>Makloon</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>
Penjualan / <i>Sales</i>	133.724.919.501	92.300.092.260	40.542.727.327	21.316.088.200	2.391.012.029	290.274.839.317
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of good sold</i>	(124.364.175.136)	(81.310.127.676)	(34.461.318.228)	(18.971.318.498)	(2.391.012.029)	(261.497.951.567)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	9.360.744.365	10.989.964.584	6.081.409.099	2.344.769.702	-	28.776.887.750
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>						(24.169.544.768)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>						(27.547.841.915)
Rugi lain-lain -neto/ <i>Other loss - net</i>						(3.993.373.246)
Rugi operasi/ <i>Loss from operations</i>						(26.933.872.179)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>						25.810.662
Beban keuangan/ <i>Finance expenses</i>						(18.767.131.696)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Loss before income tax expenses</i>						(45.675.193.213)
Beban pajak tangguhan/ <i>Deferred tax expenses</i>						12.653.972.351
Rugi bersih tahun berjalan/ <i>Net loss for the year</i>						(33.021.220.862)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>						863.109.707
Rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Comprehensive loss for the year</i>						(32.158.111.155)

38. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban gugatan hukum dan tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup.

38. LEGAL DISPUTE AND CONTINGENT LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no significant legal proceedings. The Group Management believes that legal liability and claims from third parties will not affect the Group's consolidated financial position and operating results.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, di dunia telah terjadi peristiwa wabah virus corona ("Covid-19"), yang dimulai dari Tiongkok dan menyebar ke seluruh dunia. Atas wabah tersebut, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan wabah ini menjadi pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020.

Akibat mewabahnya Covid-19, maka Tiongkok sebagai negara pertama terjangkit virus tersebut telah melakukan lockdown yang berupa pembatasan lalu lintas orang dan barang dari dan ke wilayah tertentu, yang diikuti oleh beberapa negara yang melakukan lockdown, negara-negara tersebut sebagian besar merupakan mitra dagang Indonesia. Pengaruh dari wabah Covid-19 pada perekonomian, menurut Bank Dunia dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, penurunan harga minyak, dan harga komoditas. Di Indonesia, pengaruhnya antara lain berupa terjadinya penurunan indeks saham dari 6.000 ke 4.500 terdepresiasi nilai Rupiah, kesulitan pembelian bahan baku yang diimpor dari negara terjangkit wabah Virus Covid-19, penurunan harga minyak bumi dan komoditas ekspor, serta penurunan arus wisatawan ke dalam negeri sehingga akhirnya secara keseluruhan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam mengantisipasi dan menghadapi penularan virus Covid-19 ini, manajemen Grup telah mengambil langkah-langkah kebijakan dengan mengutamakan keselamatan dari para Direksi, Staff, dan seluruh karyawan serta mitra usaha yang mengunjungi pabrik dengan melakukan peningkatan upaya dan pencegahan dan kebersihan lingkungan pabrik atau kantor.

Efek keuangan secara keseluruhan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Manajemen akan memonitor perkembangan wabah virus Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Laporan keuangan konsolidasi Grup per tanggal 31 Desember 2019 tidak dilakukan penyesuaian sehubungan efek keuangan tersebut.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi akun agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

39. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

At the time of the publication of this consolidated financial report in the word, there had been an outbreak of the corona virus ("Covid-19"), which began in China and spreading throughout the world. Because the outbreak, the World Health Organization (WHO) have declared this outbreak to be global pandemi on March 11, 2020.

As a result of the Covid-19 virus outbreak, China as the first country infected with the virus has implemented a lockdown in the form of restrictions on the traffic people and goods to and from certain regions, followed by several countries also implementing lockdown. Most of these countries are trading partner from Indonesia. The influence of the Covid-19 outbreak on the economy, according the Word Bank, can reduce word economic growth, decline in oil and commodities prices. In Indonesia, the effect include a decline in the stock index from 6,000 to 4,500, depreciation of Rupiah, difficulties purchasing imported raw matterial from affected countries, falling prices of petroleum and export commodities prices, as well as decrease in the flow of tourist into the country, resulting in overall decrease in Indonesia's economic growth.

In attempt to anticipate the transmission of Covid-19 virus, the Groups management has take policy step by prioritizing the safety of the Directors, Staff, and all employee and business partners that visit the factory by increasing precautionary steps and the environmental hygiene in the factory and office.

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the development of the Covid-19 virus outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating result of the Group. The Group's consolidated financial statement as of December 31, 2019 have not been adjusted accordingly to those financial effect.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Following are account in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 which have been reclassification of certain accounts to conform with the presentation of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019

40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah direklasifikasi/ After reclassified</u>	
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Belum ditentukan penggunaannya	(141.710.959.909)	317.663.572	(141.393.296.337)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	-	(317.663.572)	(317.663.572)	Other comprehensive income

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

41. NEW ACCOUNTINGS STANDARDS

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to several accounting standards that may have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan";

- *IFAS No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *IFAS No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments";*

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 15 (Amandemen 2016) – "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 71 – "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 – "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 – "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK No. 62 – "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No, 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No, 62: Kontrak Asuransi".

- *SFAS No. 15 (Amandement 2016) – "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *SFAS No. 71 – "Financial Instruments";*
- *SFAS No. 72 – "Revenue from Contracts with Customers";*
- *SFAS No. 73 – "Leases"; and*
- *Amendments to SFAS No. 62 – "Insurance Contracts: Applying SFAS No, 71: Financial Instruments with SFAS No, 62: Insurance Contracts".*

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is still assessing the impact of these new accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENT

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada 17 April 2020.

The Groups's management is responsible for the preparation of consolidated financial statement that were completed on April 17, 2020.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi keuangan tambahan PT Tri Banyan Tirta Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan perubahan kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Tri Banyan Tirta Tbk (parent only) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of change in equity and statement of cash flows for the year then ended, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied, except for investment in subsidiaries, which have been presented at cost.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.408.560.901	1.189.787.726	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	15.539.734.276	14.414.954.896	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10.678.367.411	4.946.308.005	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	2.601.210.000	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	98.568.515.251	85.728.315.251	<i>Related parties</i>
Persediaan	84.539.773.857	88.916.721.989	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	711.065.096	1.174.762.560	<i>Prepaid expenses and advances</i>
TOTAL ASET LANCAR	214.047.226.792	196.370.850.427	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan	11.553.821.816	7.697.019.684	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	315.319.120.000	315.319.120.000	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap, neto	79.537.689.949	85.670.573.671	<i>Fixed assets – net</i>
Aset lain-lain	437.404.274	324.203.550	<i>Other Assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	406.848.036.039	409.010.916.905	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	620.895.262.831	605.381.767.332	TOTAL ASSETS

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	26.807.180.584	930.958.610	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	8.844.961.739	<i>Related parties</i>
Utang pajak	507.962.501	470.688.377	<i>Taxes payables</i>
Biaya akrual	877.595.618	766.713.366	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term loans</i>
Pembiayaan konsumen	-	26.222.944	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	180.000.000	180.000.000	<i>Finance leases</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	28.372.738.703	11.219.545.036	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain – pihak ketiga	101.724.523.858	-	<i>Other payables – third parties</i>
Utang jangka setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term loans net of current maturities portion:</i>
Sewa pembiayaan	345.000.000	525.000.000	<i>Finance leases</i>
Utang bank	-	97.911.529.440	<i>Bank loan</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.337.059.355	8.689.034.541	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	112.406.583.213	107.125.563.981	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	140.779.321.916	118.345.109.017	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham			<i>Share capital – par value of Rp100 per share</i>
Modal dasar – 2.191.870.558 saham			<i>Authorized capital – 2,191,870,558 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.191.870.558 saham	219.187.055.800	219.187.055.800	<i>Issued and fully paid in capital – 2,191,870,558 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	310.892.814.800	310.892.814.800	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba (defisit)			<i>Retained earnings (deficits)</i>
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(49.483.971.505)	(42.571.880.409)	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.479.958.180)	(1.471.331.876)	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL EKUITAS	480.115.940.915	487.036.658.315	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	620.895.262.831	605.381.767.332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PENJUALAN NETO	107.730.527.519	71.598.813.109	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(103.004.521.614)	(70.250.071.815)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	4.726.005.905	1.348.741.294	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.909.173.602)	(5.310.686.761)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(9.253.902.185)	(9.381.266.619)	<i>General and administrative Expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(766.436.938)	1.788.850.818	<i>Other income (expenses) - net</i>
RUGI USAHA	(10.203.506.820)	(11.554.361.268)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	4.668.684	4.647.035	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(536.526.910)	(2.657.622.087)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10.735.365.046)	(14.207.336.320)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	3.823.273.950	3.226.273.766	<i>Deferred tax</i>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(6.912.091.096)	(10.981.062.554)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	(134.112.728)	194.251.241	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Penghasilan pajak terkait	33.528.182	(48.562.810)	<i>Related income tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	91.958.242	-	<i>Deferred tax adjustments</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(8.626.304)	145.688.431	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(6.920.717.400)	(10.835.374.123)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018	219.187.055.800	310.892.814.800	1.000.000.000	(31.590.817.855)	(1.617.020.307)	497.872.032.438	Balance January 1, 2018
Rugi bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	(10.981.062.554)	-	(10.981.062.554)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	145.688.431	145.688.431	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	219.187.055.800	310.892.814.800	1.000.000.000	(42.571.880.409)	(1.471.331.876)	487.036.658.315	Balance December 31, 2018
Rugi bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	(6.912.091.096)	-	(6.912.091.096)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(8.626.304)	(8.626.304)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2019	219.187.055.800	310.892.814.800	1.000.000.000	(49.483.971.505)	(1.479.958.180)	480.115.940.915	Balance December 31, 2019

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	100.873.688.733	71.104.755.259	<i>Cash receipt from customers</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	4.668.684	4.647.035	<i>Cash receipt from finance income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok atas barang dan jasa	(52.008.681.187)	(35.485.766.022)	<i>Cash paid to suppliers for goods and services</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan	(23.449.964.905)	(20.047.422.167)	<i>Payment of salary and allowance</i>
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(349.331.296)	(9.408.200.630)	<i>Other cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(536.526.910)	(2.657.622.087)	<i>Payment of finance expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(6.167.739.748)	-	<i>Payment of income tax and value added</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.366.113.371	3.510.391.388	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.309.277.421)	(2.697.686.522)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.540.000.000	2.848.186.364	<i>Receipt from sales of fixed assets</i>
Penempatan uang jaminan	(113.200.724)	-	<i>Placement of security deposits</i>
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari (untuk) Aktivitas Investasi	(882.478.145)	150.499.842	Net Cash Provided (Used) by (in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran piutang pihak berelasi	(12.840.200.000)	-	<i>Payment in related parties receivables</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	(4.218.439.107)	-	<i>Payment in related parties payables</i>
Pembayaran pembiayaan konsumen	(26.222.944)	(124.632.615)	<i>Payment of consumer financing</i>
Penerimaan sewa pembiayaan	-	750.000.000	<i>Receipt of finance leases</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(180.000.000)	(1.356.726.160)	<i>Payment of finance leases</i>
Pembayaran utang bank	-	(2.600.000.000)	<i>Payment of bank loans</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(17.264.862.051)	(3.331.358.775)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	218.773.175	329.532.455	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.189.787.726	860.255.271	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.408.560.901	1.189.787.726	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**PT Tri Banyan Tirta Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tri Banyan Tirta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**PT Tri Banyan Tirta Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tri Banyan Tirta Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tri Banyan Tirta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 10 April 2019.


Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tri Banyan Tirta Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2018 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2019, and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 10, 2020.

Rama Wendra



McMillan Woods
RAMA WENDRA
Hendi Purwanto

Nomor Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. 1273*

17 April 2020 / *April 17, 2020*

PT TRI BANYAN TIRTA TBK

Graha Inovasi Lt 2, Jl. Panjang No. 28. Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11530

Tel: (62-21) 5300 689 Fax: (62-21) 5301 620